

TENTANG HTML

1.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mengetahui format penulisan HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan komentar HTML.
3. Pembaca mengetahui teks editor yang digunakan untuk penulisan HTML.
4. Pembaca mengetahui aturan penulisan HTML.

1.2 Pendahuluan

HTML kependekan dari *HyperText Markup Language*. Yaitu suatu format data yang digunakan untuk membuat dokumen hypertext yang dapat dibaca dari satu platform komputer ke platform komputer lainnya, tanpa perlu melakukan suatu perubahan apapun. HTML tidak hanya mampu menampilkan teks tapi juga dapat menampilkan format-format lain dari teks tersebut, misalnya tabel, list, form, frame serta dapat digabungkan dengan obyek suara, gambar, video maupun Java.

Dokumen yang berisi script HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam bentuk website. Dokumen HTML disebut markup language karena mengandung tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan suatu teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen. Kita dapat menentukan baris-baris mana yang merupakan judul, menentukan gambar yang harus tampil dan pengaturan format teks dan lain sebagainya.

Saat ini banyak sekali software yang digunakan untuk mendesain web, seperti Adobe GoLive, FrontPage, Macromedia Dreamweaver dan Framework. Namun anda tetap perlu mengetahui dasar-dasar HTML. Karena meskipun software tersebut dapat membuat website secara cepat dan menarik, kadang kala anda perlu melakukan perubahan website sesuai keinginan anda, terutama web yang berisi website secara

spesifik. Misal, anda membuat sebuah web dengan website yang berisi informasi sebuah perusahaan dimana anda bekerja atau mendapat proyek.

Untuk membuat script HTML hanya dibutuhkan teks editor dan browser. Teks editor yang dapat digunakan adalah notepad, Ms. Word, CuteHTML dan EditPlus. Dalam buku ini penulis menggunakan EditPlus, dimana softwarenya telah ada dalam CD. Untuk browser, bisa menggunakan Internet Explorer, Netscape Communicator, Mozilla-Firefox, Opera dan lainnya. Agar file HTML dapat berjalan pada browser harus disimpan dengan ekstensi `.html` atau `.htm`.

HTML merupakan script yang tidak ditulis secara utuh. Perbedaannya jika script harus di embed dengan script lain agar dapat dieksekusi misal HTML, XML, Javascript, PHP. Jika program adalah kumpulan perintah yang dapat berdiri tersendiri dan dapat dieksekusi langsung misal Turbo Pascal atau C++.

1.3 Aturan Penulisan HTML

1. Nama file pada beberapa sistem operasi bersifat case sensitive. Terutama sistem operasi *nix seperti unix. Misal contoh.html berbeda dengan CONTOH.html. Namun pada sistem operasi windows 9x/XP/2000 hal ini tidak berlaku.
2. Diawali dengan `<namatag>` dan diakhiri dengan `</namatag>`. Tag adalah suatu elemen dalam dokumen. Misal, `<h1>belajar web</h1>`.
3. Jika dalam tag ada tag lagi, maka penulisannya sebaiknyaurut. Misal, `<h1>ayo</h1>`.
4. Penulisan script HTML tidak case sensitive. Namun untuk mengantisipasi perkembangan script HTML disarankan menggunakan huruf kecil.

1.4 Elemen Dasar HTML

Suatu elemen HTML terdiri dari tag-tag dan atributnya.

TAG :

Sewaktu browser menampilkan halaman web. Browser akan membaca teks pada dokumen HTML dan mencari kode khusus yang disebut tag. Tag biasanya merupakan suatu pasangan tag awal `<...>` dan tag akhir `</...>`.

Tag yang mengandung tag lain didalamnya disebut sebagai *nested tag*.

Sebagai catatan, tidak semua tag didukung oleh semua browser. Jika suatu browser tidak mengenali suatu tag tertentu, browser tersebut akan mengabaikan tag yang tidak dikenalnya dan menampilkan isi tag sebagai teks biasa.

Aturan penulisan tag :

1. Tag HTML diapit dengan dua karakter kurung bersudut < dan >
2. Tag HTML secara normal selalu berpasangan seperti dan
3. Tag pertama dalam suatu pasangan adalah tag awal, dan tag yang kedua merupakan tag akhir.
4. Bebas (huruf kapital atau kecil atau campuran huruf besar –kecil) dan tidak sensitif case artinya tag berarti sama dengan .
5. Jika dalam suatu tag ada tag lagi, maka penulisan tag akhir tidak boleh bersilang, harus berurut. Misalnya <I> maka akhirnya harus </I>.

ATRIBUT :

Tag awal biasanya memiliki beberapa buah atribut yang menyatakan karakteristiknya.

Misal :

```
<p align = "left">
```

digunakan untuk membuat rata kiri suatu paragraph. Tag yang digunakan adalah <p> dan atribut yang menyertainya adalah **align** dengan nilai **left**.

Dalam HTML nilai atribut dalam pasangan tanda petik ganda kecuali jika :

- Nilai merupakan suatu kumpulan dari nilai tertentu (misal dalam <P ALIGN="left">, tanda petik ganda boleh dihilangkan. Maka penulisannya boleh <P ALIGN=left>).
- Nilai hanya berisi angka, huruf, dan titik (dalam , kedua nilai tersebut memerlukan tanda petik ganda karena SRC mengandung tanda "/", dan ALT mengandung spasi).

Atribut yang menyertai elemen HTML adalah :

- Version = cdata (data adalah urutan karakter termasuk karakter khusus. Nilai atribut ini sudah dispesifikasi oleh HTML DTD yaitu HTML *Document Type Definition*, yang berupa definisi tipe dokumen.

Atribut lain yang boleh disertakan :

- Lang (*language information*) = language kode, digunakan untuk mengontrol browser dalam menampilkan karakter khusus. Atribut ini dapat membantu mencari alamat web, karakter khusus dan lainnya.

1.5 Kerangka Script HTML

Kerangka script HTML minimal mempunyai tag seperti pada tabel 1.

Tabel 1.1 Tag dasar HTML

<html>	Sebagai tanda awal dokumen html.
<head>	Sebagai informasi page header. Pada tag ini anda dapat meletakkan tag title, base, isiindex, link, script, style dan meta
<title>	Sebagai judul halaman. Kalimat yang terletak dalam tag ini akan muncul pada bagian kiri atas browser (title bar).
<body>	Di dalam tag ini bisa diletakkan berbagai page atribut seperti warna latar belakang, warna teks, warna link, warna visited link, warna active link dan lain-lain.

Sehingga setiap dokumen HTML harus mempunyai pola sebagai berikut :

```
<HTML >
<HEAD>
.....informasi tentang dokumen HTML
</HEAD>
<BODY>
.....Informasi yang ditampilkan dalam browser web
</BODY>
</HTML>
```

Bagian Head :

Kepala dokumen dinyatakan dengan pasangan tag <HEAD>...</HEAD> yang merupakan pembuka dari dokumen HTML. HEAD berisi informasi-informasi yang menjelaskan tentang dokumen HTML, seperti judul dokumen, basis URL suatu dokumen, hubungan antar dokumen dalam HTML, dan indeks suatu dokumen.

Informasi yang ada di bagian HEAD tidak akan terlihat ketika dokumen tersebut dibuka pada suatu browser.

Elemen-elemen pada bagian Head bertugas mengerjakan hal-hal berikut :

1. Menyediakan judul dokumen
2. Menjadi jembatan antar dokumen
3. Memberi tahu browser untuk membuat form pencarian
4. Menyediakan metode untuk mengirim pesan.

Elemen-elemen yang ada pada head :

- **Elemen Title**

Untuk membuat judul pada suatu dokumen HTML digunakan pasangan tag `<TITLE>....</TITLE>`. Tag TITLE hanya boleh berada di bagian HEAD dan setiap dokumen hanya boleh memiliki satu judul.

TITLE bukan bagian dari teks dokumen dan tidak boleh mengandung tag-tag lain. TITLE biasanya ditampilkan oleh browser pada *title bar* dari jendela browser dan berfungsi sebagai label untuk jendela dari browser tersebut.

- **Elemen Base**

Elemen ini dapat digunakan untuk mempersingkat penulisan URL dengan memberikan hubungan relatif pada link dari dokumen. BASE merupakan suatu elemen pada HTML yang berfungsi menyediakan suatu jalur pencarian bagi dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan dokumen pengguna tag BASE.

Dengan menggunakan BASE, user dapat mengikuti link dari dokumen HTML yang kita buat, meskipun dokumen telah berpindah tempat. Hal ini terjadi jika user mengambil suatu file dan membacanya secara local di komputernya. Tanpa menggunakan BASE referensi yang menuju dokumen lain akan menjadi kacau karena dokumen yang direferensikan berada di komputer kita, bukan di komputer user.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Link Berita</TITLE>
<BASE HREF="//www.ia.net/~rmeegantara">
</HEAD>
<BODY>
```

```

<IMG SRC=/Gambar/Actual.Gif ALT="Kantor Berita">
<UL>
    <A HREF=HTTP://www.cnn.com>CNN Today</A>
    <BR><A HREF=HTTP://www.voa.com>VOA on Focus</A>
</UL>
</BODY>
</HTML>

```

▪ Elemen Link

Tag <LINK> menyatakan hubungan antara dokumen saat ini dengan dokumen lain. LINK juga digunakan untuk menyatakan pengarang, indeks dan istilah.

LINK berpengaruh pada keseluruhan isi dokumen, karena itu LINK berada di bagian kepala. Suatu dokumen dapat banyak mempunyai LINK dengan berbagai atributnya untuk menyatakan semua hubungan yang mungkin antara dokumen tersebut dengan dokumen lain yang berhubungan. Lihat tabel berikut :

Tabel 1.2: Atribut Link Dan Fungsinya.

Atribut	Fungsi
HREF	Menunjuk pada dokumen atau bagian dokumen yang dituju oleh LINK tersebut.
REL	Menyatakan hubungan antar dokumen saat ini dengan nilai pada HREF
REV	Menyatakan hubungan antara dokumen saat ini dengan nilai HREF, hanya saja dalam hubungan yang berlawanan dengan REL.
TYPE	Spesifikasi tipe dan parameter untuk link style sheet.

Contoh penggunaan tag link :

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE> penggunaan tag LINK</TITLE>
<LINK REV="made" HREF="mailto: vegie_2506@yahoo.co.id">
<LINK REL="toc" HREF="contents.htm">
<LINK REL="index" HREF="index.htm">
<LINK REL="copyright" HREF="copyright.htm">
</HEAD>
<BODY>
</BODY>
</HTML>

```

- **Elemen Meta**

Elemen META digunakan untuk memberikan informasi tentang suatu dokumen. Elemen ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan elemen TITLE yang memberikan informasi tentang judul suatu dokumen tetapi untuk memberikan informasi lain yang bermanfaat bagi browser ataupun server. Berikut ini contoh penggunaan tag meta :

```
<META HTTP-EQUIV="refresh" CONTENT="60"
URL="www.friendster.com/asihwinantu">
```

Elemen META diatas dimaksudkan untuk menginstruksikan browser untuk menunggu 60 detik untuk kemudian memanggil dokumen baru. Instruksi semacam ini digunakan jika dokumen pindah ke lokasi lain.

Tabel 1.3 : Atribut META dan fungsinya.

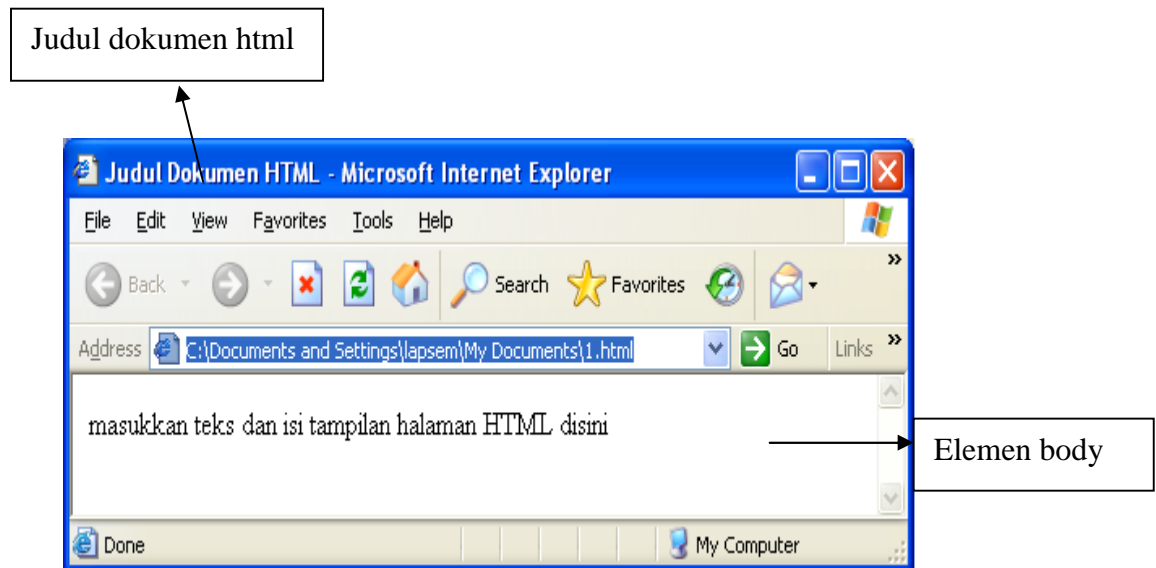
Atribut	Fungsi
HTTP-EQUIV	Atribut ini menghubungkan elemen META ke respon protokol tertentu.
NAME	Untuk menambahkan keterangan elemen. Jika atribut ini tidak ada diasumsikan sama dengan HTTP-EQUIV.
URL	Mendefinisikan target dokumen.
CONTENT	Menunjukkan respon nilai dari properti.

Bagian Body :

Section BODY yang dinyatakan dengan tag <BODY>...</BODY> merupakan elemen terbesar di dalam dokumen HTML. Bagian ini bukan hanya untuk memasukkan informasi atau isi dokumen tetapi juga bisa memberikan format tertentu pada suatu kelompok teks, membuat tabel, form dan lain sebagainya. Contoh Dokumen Dasar Html

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Judul Dokumen HTML</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
masukkan teks dan isi tampilan halaman HTML disini
</BODY>
</HTML>
```

Simpan dokumen tersebut dengan ekstensi .htm atau .html. dan buka dengan program web browser yang ada, *Internet Explorer*, *mozilla*, *opera* atau *konqueror*. Browser akan mengenali file teks tersebut sebagai suatu dokumen HTML dan akan menampilkan isinya sebagai suatu halaman web.



Gambar 1.1 tampilan dokumen html

Atribut Elemen Body

Elemen BODY mempunyai banyak atribut. Berikut ini adalah atribut-atribut yang menyertai elemen BODY.

Tabel 1.4 : Atribut BODY dan fungsinya

Atribut	Fungsi
ALINK	Menyatakan warna link yang sedang aktif
BACKGROUND	Menyatakan file gambaryang akan digunakan sebagai gambar latar belakang dari halaman HTML.
BGCOLOR	Menyatakan warna yang digunakan sebagai latar belakang halaman web.
BGPROPERTIES	Jika diset FIXED, membuat suatu watermark yaitu background tetap (tidak ikut menggulung jika halaman di scrolling)
LEFTMARGIN	Mengatur margin kiri dari isi dokumen dengan ukuran pixel.
LINK	Menyatakan warna dari link yang belum pernah dikunjungi.
TEXT	Mengatur warna teks dokumen web.
TOPMARGIN	Mengatur margin atas dari isi dokumen dengan ukuran pixel.
VLINK	Menyatakan warna dari link yang pernah dikunjungi.

Warna yang digunakan dalam dokumen HTML menggunakan kode heksadesimal atau nama dari RGB. Berikut ini adalah tabel nama warna dan nomor hexadesimalnya.

Tabel 1.5 : Tabel warna dan Nomor Hexadecimal

Warna	Nomor Hexadesimal
Black	#000000
Maroon	#800000
Green	#008000
Olive	#808000
Navy	#000080
Purple	#800080
Teal	#008080
Grey	#808080
Silver	#C0C0C0
Red	#FF0000
Lime	#00FF00
Yellow	#FFFF00
Blue	#0000FF
Fuchsia	#FF00FF
Aqua	#00FFFF
White	#FFFFFF

1.6 Komentar HTML

Setiap bahasa pemrograman atau script, pasti mempunyai komentar. Manfaat dari komentar adalah sebagai dokumentasi proses, logika program, deskripsi rumus atau penjelasan. Untuk HTML cara membuat komentar dengan tag `<!--` sebagai awal komentar dan tag `-->` sebagai akhir komentar. Dari gambar 1.1 terlihat bahwa komentar tidak ikut di proses, sehingga komentar dapat ditulis pada semua bagian HTML.

1.7 HTML dan HTM

File halaman situs web disimpan dengan ekstensi HTML. Maka ketika situs tersebut diakses, “HTML” tersebut muncul di alamat situs web. Contoh www., namun ada juga alamat situs web berekstensi HTM, huruf “L”-nya hilang. Contoh www.winzip.com/downwz.htm. Apakah perbedaannya ? sebetulnya tidak ada. HTM adalah versi singkat dari HTML.

Ketika internet muncul, hampir semua situs berjalan di sistem UNIX. Ketika orang mulai menggunakan DOS atau windows sebagai server situs web, ekstensi HTML menjadi masalah. Karena DOS dan windows menggunakan format 8.3 untuk nama file. Artinya file tidak boleh lebih dari 8 karakter dan ekstensi tidak boleh lebih dari 3. Karena HTML lebih dari 3 karakter maka supaya situs web dapat diakses dibuatlah standar HTM, dengan menghilangkan huruf “L”.

Maka pada awal internet muncul, orang dapat mengetahui sistem operasi yang digunakan oleh server situs web dengan melihat ekstensi filenya saja. Namun sekarang jumlah karakter dalam ekstensi sudah tidak digunakan karena windows saat ini dapat membaca ekstensi file lebih dari 3 karakter.

Selain HTML dan HTM masih ada SHTML, menandakan jika server menggunakan “*Server Side Include*”. Server Side Include adalah salah satu cara mempermudah update situs web. Halaman situs web SHTML memiliki kode tertentu di beberapa bagian. Kode tersebut akan memanggil file yang ada di server dan menempatkan di bagian yang sudah ditandai. Misal, sebuah situs web berisi bagian “Berita Terbaru” yang harus berubah setiap hari. Apakah si admin harus merubah file HTML ? tentu tidak. Isi bagian “Berita Terbaru” bisa diambil dari file TXT yang sudah disiapkan. File TXT tersebut dipanggil dengan kode SHTML. Jadi yang perlu diubah adalah file TXT tersebut.

oooO0Oooo

KARAKTER KHUSUS

2.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mengetahui daftar karakter khusus yang digunakan dalam desain web.
2. Pembaca dapat menggunakan karakter khusus dalam tag HTML.

2.2 Pendahuluan

Karakter khusus sering digunakan dalam penulisan script HTML. Biasanya untuk penulisan tertentu seperti @, TM dan ®. Atau tanda <=, >= yang digunakan untuk menampilkan operasi matematika. Penulisan karakter khusus dapat menggunakan dua cara yaitu menggunakan nama karakter atau kode karakter dimana daftar karakter ada di tabel 2.1. Penggunaan nama karakter lebih mudah dibanding kode karakter, namun tidak semua browser mendukung penulisan dengan nama karakter.

2.3 Daftar Karakter Khusus

Browser dapat menampilkan karakter khusus tersebut dengan cara tertentu. Misal, dalam browser ingin ditampilkan karakter & # < > / dan lainnya. Perlu diingat karakter khusus pada HTML bersifat case sensitive.

Tabel 2.1 Daftar karakter khusus

Hasil	Deskripsi	Nama karakter	Kode karakter
©	Copyright	©	©
®	Registered trademark	®	®
TM	Trademark		™
	Non breaking space	 	¡
&	Ampersand	&	&
<<	Angle quotation mark (left)	«	«
>>	Angle quotation mark (right)	»	»
“	Tanda kutip	"	"

<	Tanda lebih kecil	<	<
>	Tanda lebih besar	>	>
x	Tanda kali	×	×
÷	Tanda bagi	÷	÷

2.4 Implementasi

Penggunaan karakter khusus diletakkan dalam tag HTML bagian <body>. Contoh script HTML di bawah ini menjelaskan penggunaan beberapa karakter khusus.

```
<HTML><HEAD>
  <TITLE> contoh karakter khusus </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medik <br>RS. Cepat Sehat<br>
  copyright &copy; Oktober 2005<br>
  AKS Software&#8482; Jogjakarta
</BODY></HTML>
```



Gambar 2.1 Penerapan karakter khusus

Karakter khusus juga sering digunakan pada website yang menampilkan operasi matematika. Seperti penambahan, pengurangan atau operasi relasi. Lihat script berikut ini:

```
<HTML><HEAD>
  <TITLE> contoh karakter khusus </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  10 &#60; 25 dan<br>
  20 &divide; 5 = 4
</BODY></HTML>
```

oooO0Oooo

PENGATURAN TEKS

3.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca memahami tag-tag HTML yang digunakan untuk mengatur teks.
2. Pembaca dapat menggunakan tag-tag yang digunakan untuk mengatur teks.
3. Pembaca mampu mendisain web sederhana dengan tag-tag HTML pengaturan teks.

3.2 Pendahuluan

Selain secara disain GUI, seperti Framework atau Dreamweaver dalam disain web pengaturan teks dapat menggunakan beberapa tag HTML. Penulisannya dilakukan secara script langsung pada teks editor. Beberapa tag pengatur teks diantaranya : ``, `<u>`, `<i>`, `<sub>` dan `<sup>`. Setiap web kadang menampilkan sederetan kode program (source), untuk keperluan ini dapat menggunakan tag `<pre>`, juga tersedia tag computer output, seperti `<code>`, `<kbd>` dan `<var>`.

3.3 Pengaturan Teks

Tag `<h1>`

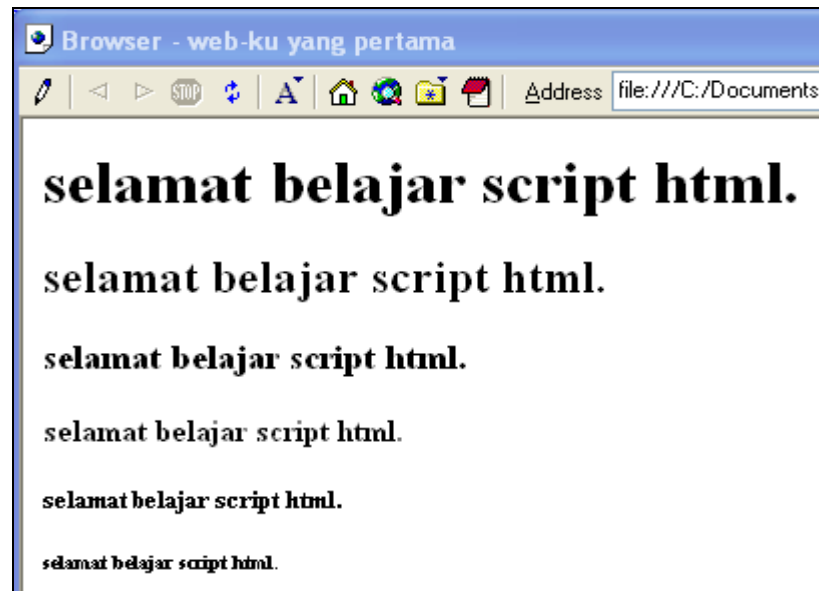
`<h1>... ..</h1>` digunakan untuk memilih ukuran font. N mempunyai nilai 1 – 6. Dengan acuan `<h1>` merupakan ukuran terbesar dan `<h6>` merupakan ukuran huruf terkecil. Tag `<h1>` disarankan digunakan untuk pengaturan heading yaitu judul dari suatu dokumen HTML.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> web-ku yang pertama </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <h1>selamat belajar script html.</h1>
  <h2>selamat belajar script html.</h2>
  <h3>selamat belajar script html.</h3>
  <h4>selamat belajar script html.</h4>
  <h5>selamat belajar script html.</h5>
```

```

    <h6>selamat belajar script html.</h6>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.1 Perapan tag <h1>

Tag <I>

Perintah untuk membuat tulisan dicetak miring/italic untuk huruf besar atau huruf kecil.

Tag <u>

Perintah yang digunakan untuk mencetak garis bawah/underline pada tulisan atau angka.

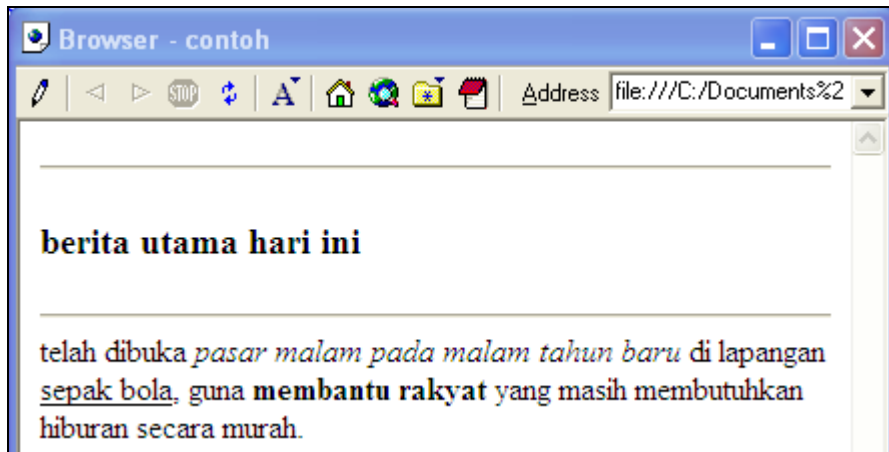
Tag

perintah yang digunakan untuk mencetak tebal/bold pada tulisan atau angka.

```

<HTML>
<HEAD>
    <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<hr> <h2> berita utama hari ini </h2> <hr>
telah dibuka <i>pasar malam pada malam tahun baru</i> di
lapangan <u>sepak bola</u>, guna <b>membantu rakyat</b> yang
masih membutuhkan hiburan secara murah.
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.2 Hasil dari tag <i> <u> dan

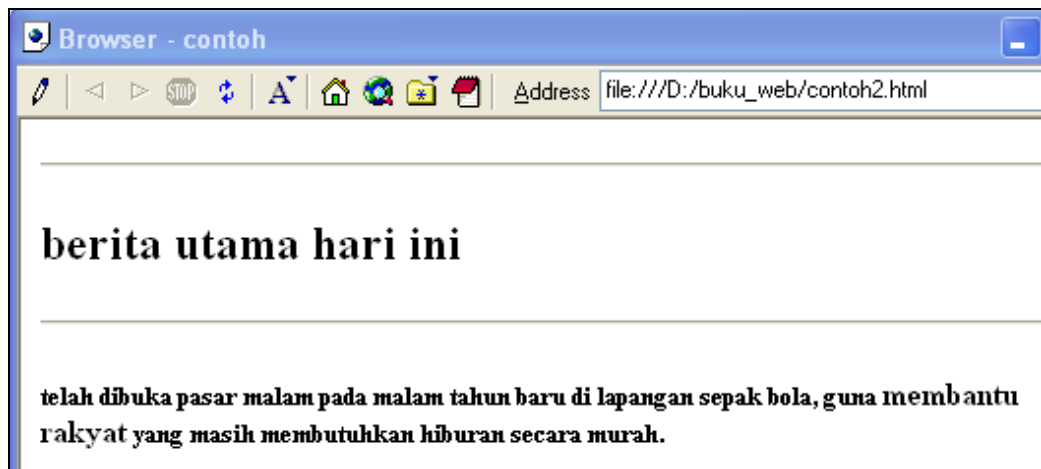
Tag

Perintah yang digunakan untuk menebalkan tulisan atau angka. Fungsinya sama seperti perintah .

Tag <big>

Perintah yang digunakan untuk mencetak dengan ukuran besar dari ukuran normal huruf. Namun untuk hasil maksimal disarankan menggunakan perintah yang dibahas pada bab tersendiri.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<hr>
  <h2> berita utama hari ini </h2>
<hr>
<strong>telah dibuka pasar malam pada malam tahun baru</strong> di
lapangan sepak bola, guna <big>membantu rakyat</big> yang masih
membutuhkan hiburan secara murah.
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.3 Penerapan tag dan <big>

Tag <sub>

Perintah yang digunakan untuk mencetak turun pada suatu tulisan atau angka, kepanjangan dari subscript.

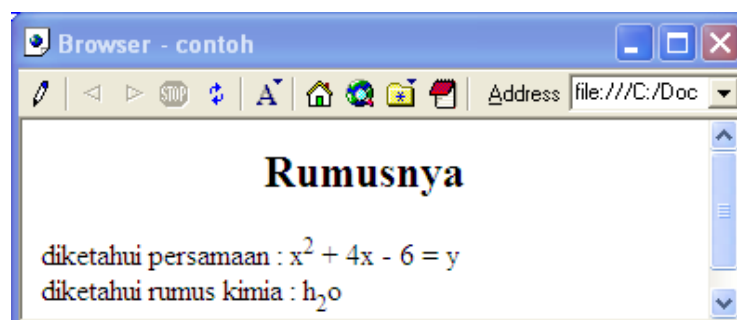
Tag <sup>

Perintah yang digunakan untuk mencetak naik pada suatu tulisan atau angka, kepanjangan dari superscript.

Tag <center>

Perintah untuk membuat teks terletak di tengah.

```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> contoh </TITLE> </HEAD>
<BODY>
  <h2><center>www.wartaku.co.id</center></h2>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.4 Hasil dari tag <center>, <sub> dan <sup>

Tag <ins>

Mendefinisikan teks yang disisipkan. Biasanya digunakan untuk meralat suatu teks dalam website, misal sebuah kalimat akan dicoret dan diganti dengan kalimat lain.

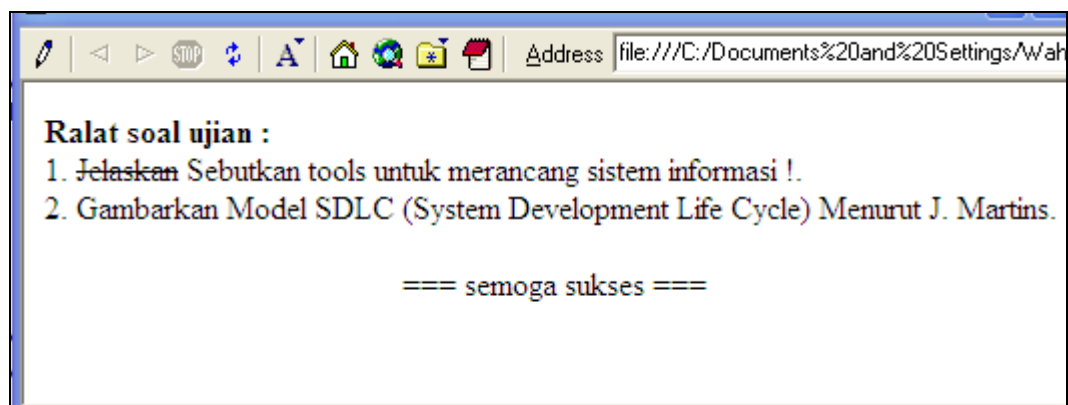
Tag

Mendefinisikan teks yang dihapus. Dapat digunakan berpasangan dengan tag atau berdiri sendiri. Hasil yang ditampilkan yaitu teks akan diberi garis bawah.

Tag

Digunakan untuk menjelaskan sebuah teks yang ditekankan dan hasilnya akan dicetak miring.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <b>Ralat soal ujian :</b><br>
  1. <del>Jelaskan</del> <ins>Sebutkan</ins> tools untuk
    merancang sistem informasi
  !.<br>
  2. Gambarkan Model SDLC <em>(System Development Life
    Cycle)</em>.
  <br><br>
  <center>=== semoga sukses ===</center>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.5 Hasil dari tag , dan <ins>

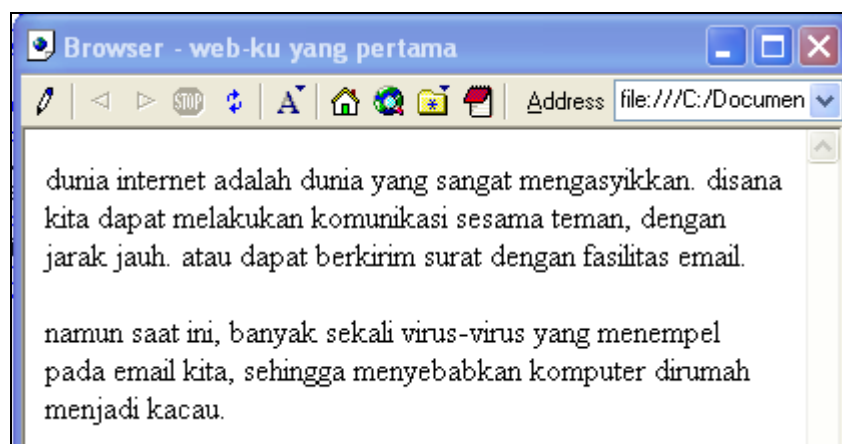
3.4 Pengaturan paragraf

Tag <p>

Digunakan untuk pindah paragraf. </p> bersifat opsional artinya boleh ditulis, boleh tidak. Karena tag <p> tidak didefinisikan mempunyai arti tag akhir. Dan setiap paragraf harus dimulai dengan tag <p> kembali. Namun pengalaman penulis, sebaiknya setiap paragraf diakhir dengan tag </p> untuk kemudahan dan sebagai penanda akhir dari paragraf.

Perlu diingat bahwa penekanan tombol enter pada teks editor nantinya tidak mempengaruhi seberapa banyak jarak antar paragraf, meskipun ditekan enter beberapa kali. Kemudian ukuran window menyebabkan hasil yang berbeda-beda. Browser akan melakukan pemformatan tampilan sesuai dengan ukuran windownya.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> web-ku yang pertama </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <p>dunia internet adalah dunia yang sangat mengasyikkan. disana
  kita dapat melakukan komunikasi sesama teman, dengan jarak jauh.
  atau dapat berkirim surat dengan fasilitas email.</p> <p>namun
  saat ini, banyak sekali virus-virus yang menempel pada email
  Kita, sehingga menyebabkan komputer dirumah menjadi kacau.</p>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 3.6 Penerapan tag <p>

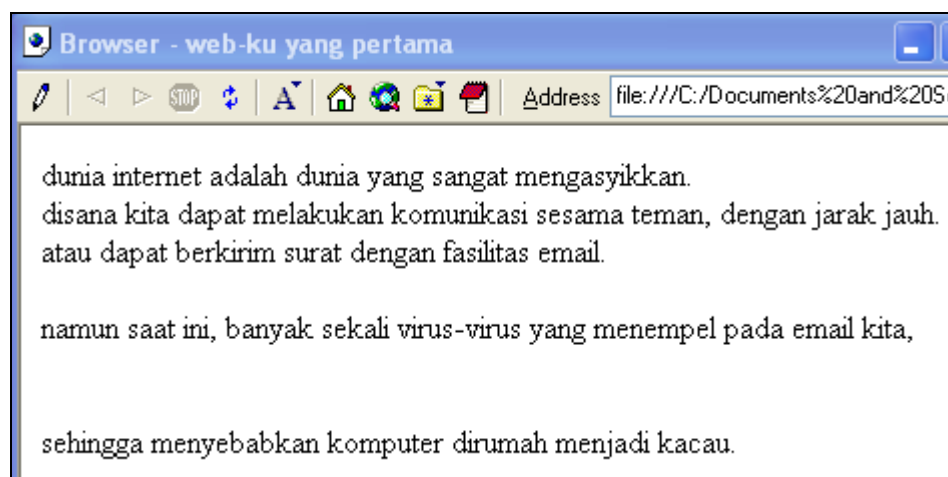
Tag

Adalah perintah untuk memasukkan fungsi enter atau digunakan untuk pindah ke baris baru tanpa menekan tombol enter. Masih menggunakan contoh script diatas yang telah dimodifikasi.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> web-ku yang pertama </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
  <p>dunia internet adalah dunia yang sangat mengasyikkan.<br>
  disana kita dapat melakukan komunikasi sesama teman, dengan jarak
  jauh.<br> atau dapat berkirim surat dengan fasilitas email.</p>
  <p>namun saat ini, banyak sekali virus-virus yang menempel pada
  email kita,<br><br><br>sehingga menyebabkan komputer dirumah
  menjadi kacau.</p>
</BODY>
</HTML>
```

Anda perhatikan script diatas, untuk pindah ke baris baru tidak perlu menekan enter. Terutama pada bagian akhir teks, terdapat tiga buah tag
 secara berurutan artinya teks akan di enter sebanyak tiga kali.

Lawan dari
 adalah <no>br>. Bila digunakan tag <no>br> maka teks yang panjang tidak secara otomatis pindah baris bawahnya, meskipun baris pertama sudah terlalu panjang.



**Gambar 3.7 Penerapan tag
**

Tag <dd>

Kepanjangannya definition description. Perintah yang digunakan untuk membuat teks atau sebuah paragraf masuk ke dalam.

```

<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<h2><center>www.wartaku.co.id</center></h2>
<p align=left><b>BBM Naik</b></p align>
<dd>
dalam waktu dekat harga bbm akan naik, dan diikuti harga sembako.
dalam waktu yang bersamaan kenaikan masih terus berlangsung akibat
menjelang hari raya.<br>
<dd>
namun pemerintah telah memberikan dana kompensasi bagi rakyat miskin
dengan pendapatan dibawah Rp. 155.000,- per bulan akibat kenaikan
bbm dengan menunjukkan kartu/tanda khusus.
</p align>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.8 Penerapan tag <dd>

Tag <align>

Perintah yang digunakan untuk mengatur teks rata kiri, rata kanan atau rata kiri kanan.

Tabel 3.1 Format penulisan tag <align>

<p align=right>	Untuk mengatur rata kanan
<p align=left>	Untuk mengatur rata kiri
<p align=center>	Untuk mengatur teks di tengah
<p align=justify>	Untuk mengatur teks rata kiri kanan

```

<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<h2><center>www.wartaku.co.id</center></h2>
<hr>
<p align=left>BBM Naik
<p align=justify>

```

dalam waktu dekat harga bbm akan naik, dan diikuti harga sembako. dalam waktu yang bersamaan kenaikan masih terus berlangsung akibat menjelang hari raya Idul Fitri 1426 H.

namun pemerintah telah memberikan dana kompensasi bagi rakyat miskin dengan pendapatan dibawah Rp. 155.000,- per bulan akibat kenaikan bbm dengan menunjukkan kartu/tanda khusus.

```

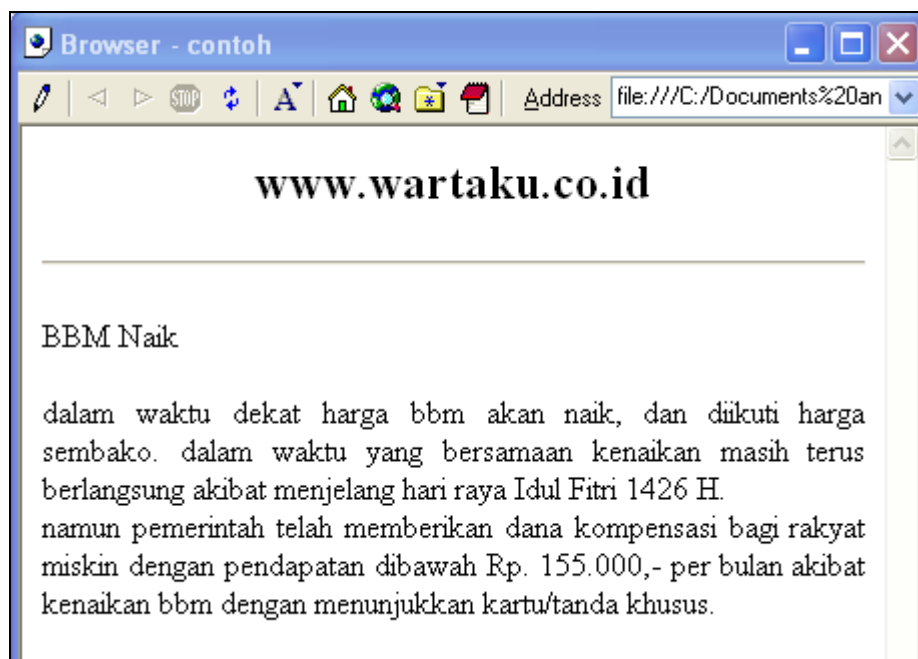
</BODY>

```

```

</HTML>

```



Gambar 3.9 Penerapan tag <align>

Tag <hr>

Perintah <hr> untuk membuat garis horisontal secara penuh. Satu perintah menunjukkan satu garis lurus. Atribut yang menyertai yaitu noshade dan size.

```

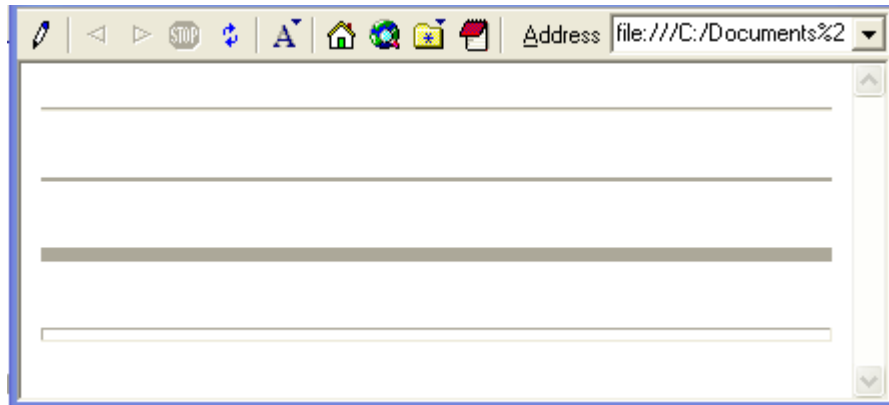
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE>contoh buat garis</TITLE>

```

```

</HEAD>
<BODY>
  <hr><br>
  <hr noshade><br>
  <hr size=7 noshade><br>
  <hr size=7>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 3.10 Penerapan tag <hr>

3.5 Pengaturan Teks Computer-Output

Tag <pre>

Perintah yang digunakan untuk menampilkan suatu teks seperti bentuk aslinya. Hal ini sangat bermanfaat jika anda ingin menampilkan source program dalam browser.

Tag <code>

Digunakan untuk menampilkan kode program dalam mode computer-code. Jika tag <code> digunakan maka hasil sebuah source akan dicetak seperti kalimat biasa berbeda dengan <pre> .

Tag <kbd>

Digunakan untuk mendefinisikan teks keyboard. Hasil teks akan dicetak layaknya sebuah kalimat biasa.

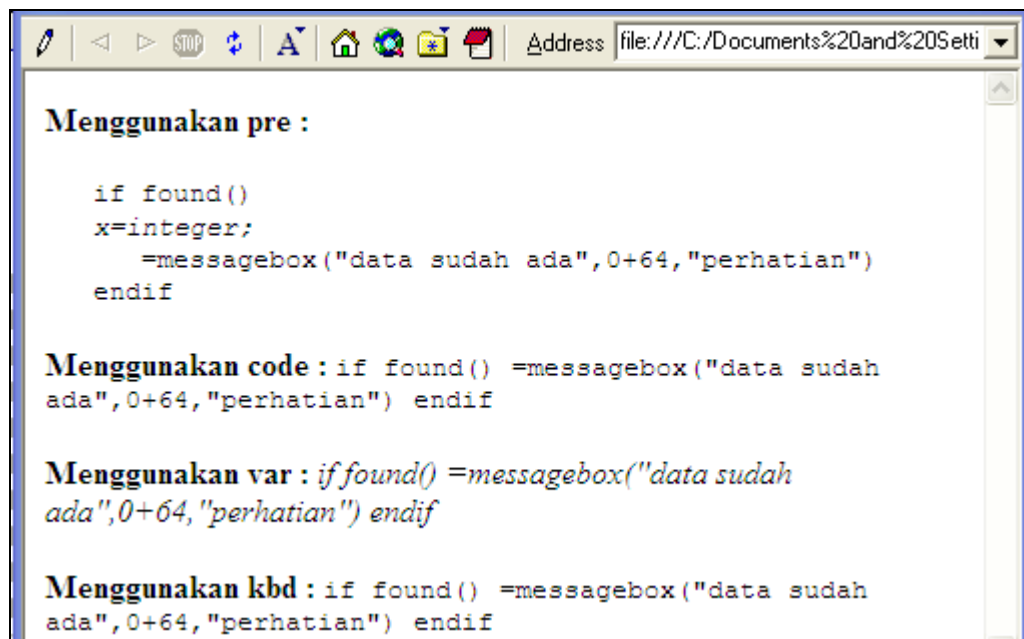
Tag <var>

Digunakan untuk mendefinisikan suatu variabel yang disebutkan dalam source, hasilnya akan tercetak miring meskipun tertulis dalam tag <pre>.

```

<HTML>
<HEAD>
  <TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<b>Menggunakan pre :</b>
<pre>
  if found()
    <var>x=integer;</var>
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
</pre>
<b>Menggunakan code :</b>
<code>
  if found()
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
</code>
<br><br>
<b>Menggunakan var :</b>
<var>
  if found()
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
</var>
<br><br>
<b>Menggunakan kbd :</b>
<kbd>
  if found()
    =messagebox("data sudah ada",0+64,"perhatian")
  endif
</kbd>
</BODY></HTML>

```



Gambar 3.11 Penerapan tag <pre>

3.6 Pengaturan Kutipan dan Pendefinisian

Tag <address>

Perintah khusus yang digunakan untuk format alamat dalam dokumen HTML. Biasanya tag <address> digunakan bersamaan dengan tag
, agar tampilan lebih menarik.

Tag <acronym title>

Perintah yang digunakan untuk memunculkan pesan saat suatu keterangan atau singkatan di sorot dengan mouse.

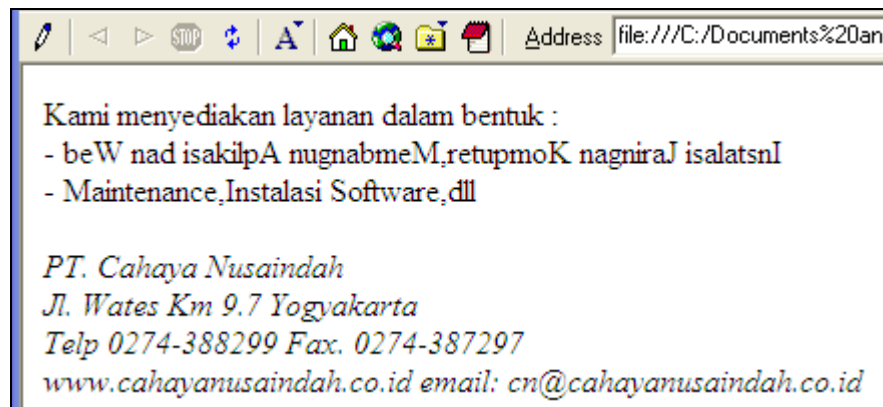
Tag <abbr title>

Digunakan untuk menyingkat suatu kalimat atau kata. Misalnya kata dkk, dll atau www. Tag ini berfungsi jika kursor mouse diarahkan ke teks tersebut.

Tag <bdo>

Digunakan untuk mendefinisikan suatu arah teks dalam website dengan tampilan terbalik. Tag <bdo> artinya *Bi-Directional Override*. Atribut "rtl" artinya menampilkan right-to-left, kebalikannya adalah "ltr" left-to-right".

```
<BODY>
<HTML>
<HEAD> <TITLE> contoh </TITLE> </HEAD>
<BODY>
Kami menyediakan layanan dalam bentuk :<br>
- <bdo dir="rtl">Instalasi Jaringan Komputer,Membangun
  Aplikasi dan Web</bdo><br>
- Maintenance,Instalasi Software,<abbr title="dan lain-
  lain">dll</abbr>
<br><br>
<address>
  PT. Cahaya Nusaindah<br>
  Jl. Wates Km 9.7 Yogyakarta<br>
  Telp 0274-388299 Fax. 0274-387297<br>
  <acronym title="Silahkan klik disini untuk lihat produk
  kami">
  www.cahayanusaindah.co.id</acronym>
  email: cn@cahayanusaindah.co.id
</address>
</BODY>
</HTML>
```

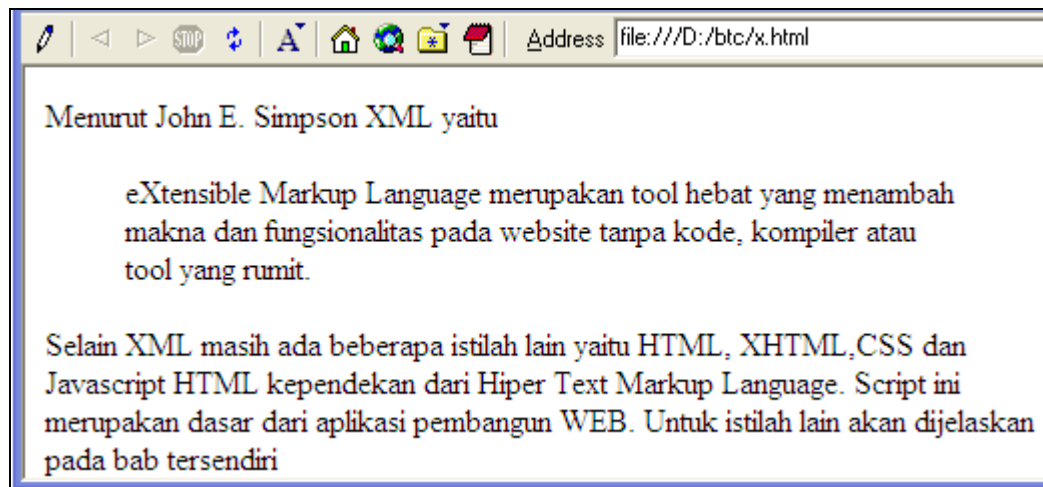



Gambar 3.12 Hasil dari tag pendefinisian

Tag <blockquote> dan <q>

Digunakan untuk mendefinisikan sebuah kutipan yang panjang. Tag <blockquote> akan memberikan line break dan margin baru dibawahnya. Sehingga akan tampak bahwa kalimat tersebut merupakan sebuah definsi atau kutipan. Untuk kutipan pendek dapat menggunakan tag <q>, karena pendek maka hasil dari tag tersebut tidak memberikan line break atau margin baru.

```
<html>
<head>
<title>contoh</title>
</head>
<body>
Menurut John E. Simpson XML yaitu <br>
<blockquote>
eXtensible Markup Language merupakan tool hebat yang menambah
makna dan fungsionalitas pada website tanpa kode, kompiler
atau tool yang rumit.
</blockquote>
Selain XML masih ada beberapa istilah lain yaitu HTML,
XHTML,CSS dan Javascript
<q>
HTML kependekan dari Hiper Text Markup Language. Script ini
merupakan dasar dari aplikasi pembangun WEB.
</q>
Untuk istilah lain akan dijelaskan pada bab tersendiri
</body>
</html>
```



Gambar 3.13 Hasil dari penggunaan tag <blockquote> dan <q>

3.7 Latihan

Buatlah sebuah website dengan nama file **index.html** yang disimpan pada folder anda. Tema dari website yaitu menceritakan tentang pribadi dan aktifitas anda. Gunakan tag-tag yang sudah dipelajari dari Bab 1 sampai Bab 3, sehingga tampilan lebih menarik.

oooO0Oooo

LIST

4.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca memahami berbagai bentuk list yang tersedia pada HTML.
2. Pembaca mampu membuat list pada tampilan website.
3. Pembaca mampu menggunakan list sesuai dengan tampilan website.

4.2 Pendahuluan

Dalam website biasanya terdapat tampilan dengan format pilihan. Seperti pekerjaan, status, menu makanan atau kota tujuan. Agar tampilan pilihan tersebut terlihat menarik dapat menggunakan fasilitas list. Ada tiga jenis list dalam HTML yaitu :

1. UL (unordered list)
2. OL (ordered list)
3. DL (definition list)

4.3 Unordered List

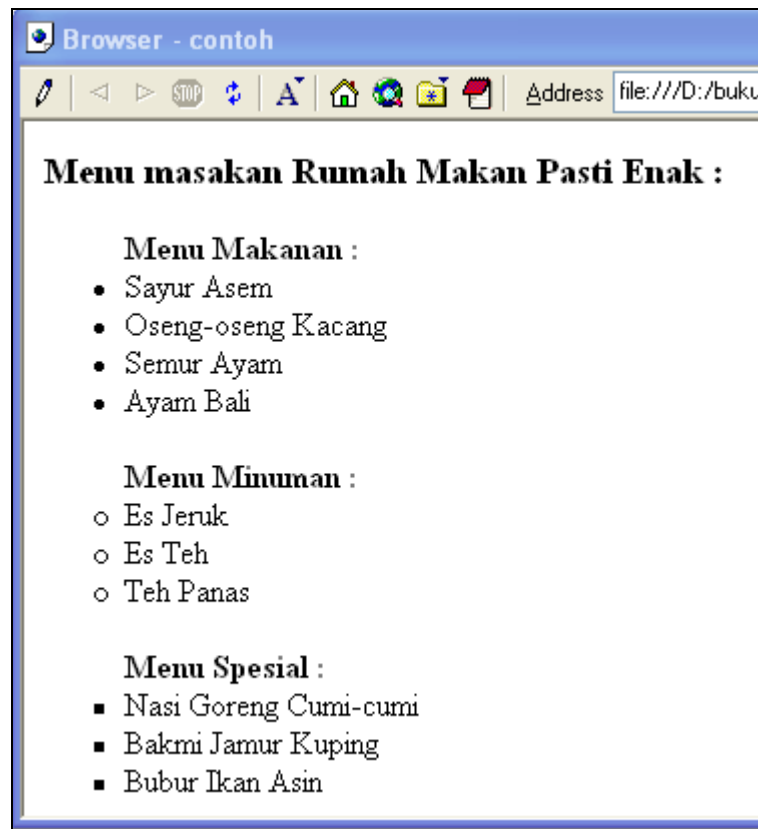
Jenis `` digunakan untuk membuat item list dengan tanda bullet. Unordered list (UL) sering disebut sebagai bulleted list. Bullet ini bisa diubah dengan menambah atribut TYPE. Untuk list entri digunakan tag ``.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<h3>Menu masakan Rumah Makan Pasti Enak :</h3>
<ul type="disc"><b>Menu Makanan :</b>
  <li>Sayur Asem</li>
  <li>Oseng-oseng Kacang</li>
  <li>Semur Ayam</li>
  <li>Ayam Bali</li>
</ul>
<ul type="circle"><b>Menu Minuman :</b>
  <li>Es Jeruk</li>
```

```

        <li>Es Teh</li>
        <li>Teh Panas</li>
    </ul>
    <ul type="square"><b>Menu Spesial :</b>
        <li>Nasi Goreng Cumi-cumi</li>
        <li>Bakmi Jamur Kuping</li>
        <li>Bubur Ikan Asin</li>
    </ul>
</BODY>
</HTML>

```



**Gambar 4.1 Penerapan tag **

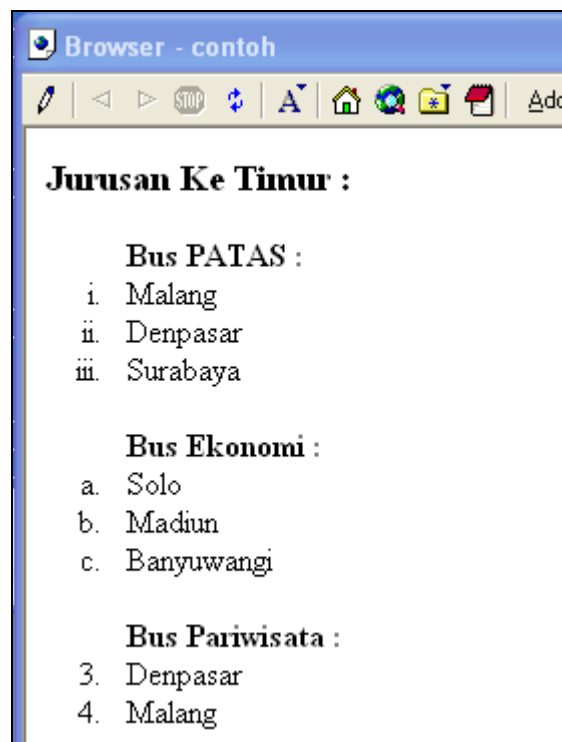
4.4 Ordered List

Jenis digunakan untuk membuat item list dengan tanda angka arab atau romawi. Tag secara default menggunakan angka. Namun untuk keperluan tertentu dapat diatur berkat atribut `type`. Jika ingin list dimulai dari nilai tertentu dapat menggunakan atribut `start`. Kemudian tabel 4.1 berisi angka yang tersedia untuk penomoran.

Tabel 4.1 Daftar nilai yang mendukung atribut type

Type	Keterangan
I	Menggunakan romawi huruf besar
i	Menggunakan romawi huruf kecil
a	Menggunakan abjad huruf kecil
A	Menggunakan abjad huruf besar
1	Default

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD><BODY>
<h3>Jurusan Ke Timur :</h3>
<ol type="i"><b>Bus PATAS :</b>
    <li>Malang</li>
    <li>Denpasar</li>
    <li>Surabaya</li>
</ol>
<ol type="a"><b>Bus Ekonomi :</b>
    <li>Solo</li>
    <li>Madiun</li>
    <li>Banyuwangi</li>
</ol>
<ol start="3"><b>Bus Pariwisata :</b>
    <li>Denpasar</li>
    <li>Malang</li>
</ol>
</BODY></HTML>
```

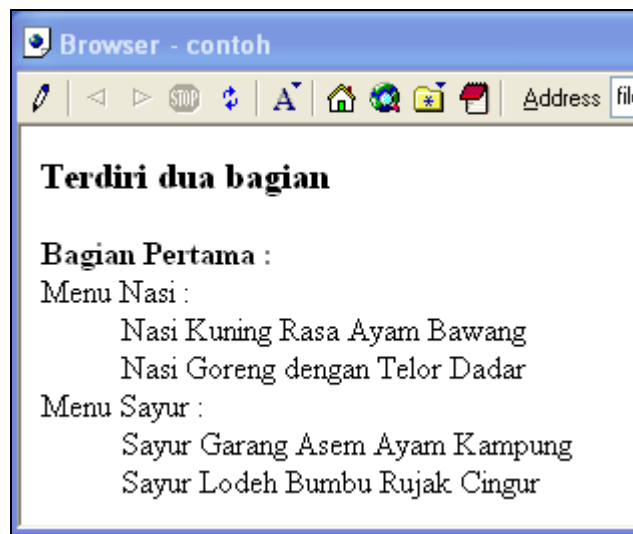


**Gambar 4.2 Penerapan tag **

4.5 Definition List

Sedangkan <dl> digunakan untuk membuat item list secara kalimat terdefinisi. Tag <dl> juga dapat digunakan untuk informasi pilihan dalam bentuk kalimat. Untuk menggunakannya tag <dl> disertai tag <dt> dan <dd>.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<h3>Terdiri dua bagian</h3>
<dl><b>Bagian Pertama :</b>
  <dt>Menu Nasi :</dt>
    <dd>Nasi Kuning Rasa Ayam Bawang</dd>
    <dd>Nasi Goreng dengan Telor Dadar</dd>
  <dt>Menu Sayur :</dt>
    <dd>Sayur Garang Asem Ayam Kampung</dd>
    <dd>Sayur Lodeh Bumbu Rujak Cingur</dd>
</dl>
</BODY></HTML>
```



Gambar 4.3 Penerapan tag <dl> dan <dt>

4.6 Latihan

Tambahkan fasilitas list pada file **index.html** yang sudah anda kerjakan pada Bab 3. Jenis list silahkan ditentukan sendiri.

oooO0Oooo

FONT

5.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mampu membuat berbagai jenis huruf pada HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan fasilitas warna pada berbagai jenis huruf.
3. Pembaca mampu menggunakan ukuran huruf yang digunakan dalam HTML.

5.2 Pendahuluan

Agar website terlihat tampil menarik, maka setiap tampilan diatur dengan huruf, warna dan ukuran tertentu. Tag yang mengatur tampilan huruf yaitu ``. Atribut yang menyertai yaitu `face`, `size` dan `color`. Untuk atribut `face` penggunaannya bersifat case sensitive. Pada HTML versi 4, tag `` mulai dihilangkan meskipun masih banyak yang menggunakan. Sebagai gantinya dapat menggunakan style (CSS) yang hasilnya lebih menarik. CSS akan dibahas pada bab tersendiri dalam buku ini.

5.3 Implementasi Font

Penjelasan dari atribut `font`, `size` dan `color` sebagai berikut:

1. **SIZE:** adalah ukuran font yang digunakan, bernilai 1 – 7. Nilai 1 merupakan ukuran terkecil dan 7 merupakan ukuran terbesar.
2. **FACE:** Jenis atau nama font. Anda bisa memilih maksimal 3 jenis font yang masing-masing dipisahkan oleh koma.
3. **COLOR:** Warna font, didefinisikan dengan menggunakan nilai RGB/HEX atau bisa juga langsung menggunakan nama warna (red misalnya). Untuk nilai RGB/HEX dapat dilihat pada lampiran buku ini.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<font size="5" face="Bookman Old Style">
    Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
```

```

<font size="3" face="Verdana">
    Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="6" face="Book Antiqua">
    Selamat Datang Di Acara Kami
</font></BODY></HTML>

```



**Gambar 5.1 Penerapan tag **

Penggunaan atribut `color` dapat menyebutkan secara langsung warnanya atau menggunakan kode. Dalam buku ini penulis menggunakan teks editor EditPlus yang sudah menyediakan fasilitas warna dalam bentuk kode.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<font size="4" color="#009933">
    Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="5" color="#FF0033">
    Selamat Datang Di Acara Kami
</font><br>
<font size="2" color="#FF00CC">
    Selamat Datang Di Acara Kami
</font></BODY></HTML>

```



Gambar 5.2 Penerapan atribut color dengan kode

oooO0Oooo

LINK

6.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca dapat mengetahui bermacam-macam jenis link.
2. Pembaca mampu membuat website dengan link relatif.
3. Pembaca mampu membuat website dengan link absolut.
4. Pembaca mampu membuat website dengan link antar dokumen.

6.2 Pendahuluan

Dalam mendisain web setiap website selalu terhubung dengan website lain atau situs lain sebagai fasilitas tambahan. Dengan fasilitas link maka orang dengan mudah dapat menuju ke suatu situs tanpa harus keluar dari situs yang aktif. Dokumen HTML mampu memberikan link dari sebuah teks/gambar menuju ke teks/gambar lain. Untuk membuat link pada dokumen HTML dengan tag `<a>`, dan atribut `href` digunakan untuk mendefinisikan lokasi letak link yang dituju. Kemudian beberapa atribut yang dapat digunakan dalam link adalah :

Tabel 6.1 Atribut tag `<a href>`

<code>onClick</code>	membuka link setelah tombol di klik.
<code>onMouseover</code>	membuka link hanya dengan menyorot tombol.
<code>onMouseout</code>	membuka link hanya dengan menyorot tombol, dan kembali ke website semula bila mouse dijauhkan dari link.

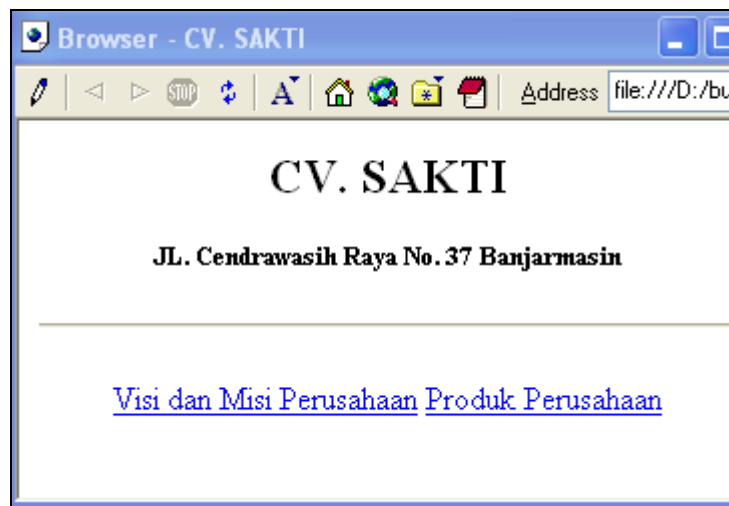
Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat link dan menjaga kesalahan penamaan file sebaiknya mengikuti aturan berikut :

- File pertama/file induk simpan dengan nama **index.html** dan berhuruf kecil.
- File berikutnya dan file gambar simpan dengan huruf kecil.
- Jika nama file lebih dari satu pisahkan dengan garis bawah (_). Contoh :
file_ke_tiga.html

6.3 Link Relatif

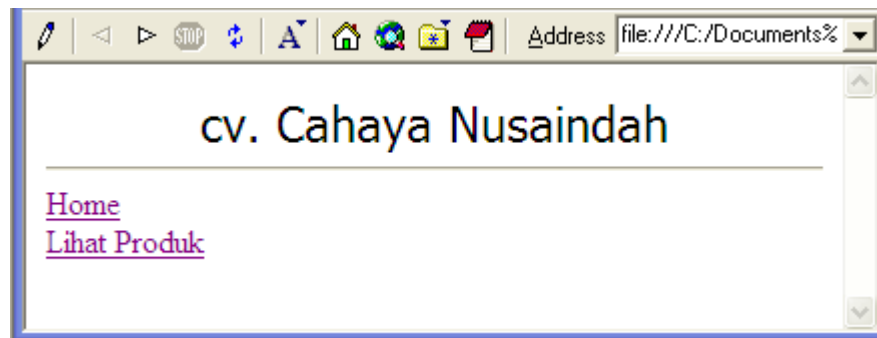
Link relatif dibuat bila membuat suatu link pada website aktif ke website lain, tidak perlu menggunakan alamat URL secara lengkap. Untuk file yang letaknya beda direktori, dapat menuliskan alamat drive dan direktori asal.

```
<HTML>
<HEAD>
  <TITLE>CV. SAKTI</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<center>
  <h2>CV. SAKTI</h2>
  <h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin</h5><hr><br>
  <a href="hal_1.html">Visi dan Misi Perusahaan</a>
  <a href="hal_2.html">Produk Perusahaan</a>
</center>
</BODY></HTML>
```



Gambar 6.1 Link relatif dalam satu direktori

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> contoh </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<center><font face=Tahoma size=5>cv. Cahaya Nusaindah
</font></center>
<hr>
  <a href="file:///D:/btc/home.html">Home</a><br>
  <a href="file:///d:/btc/obyek.html">Lihat Produk</a>
</BODY>
</HTML>
```

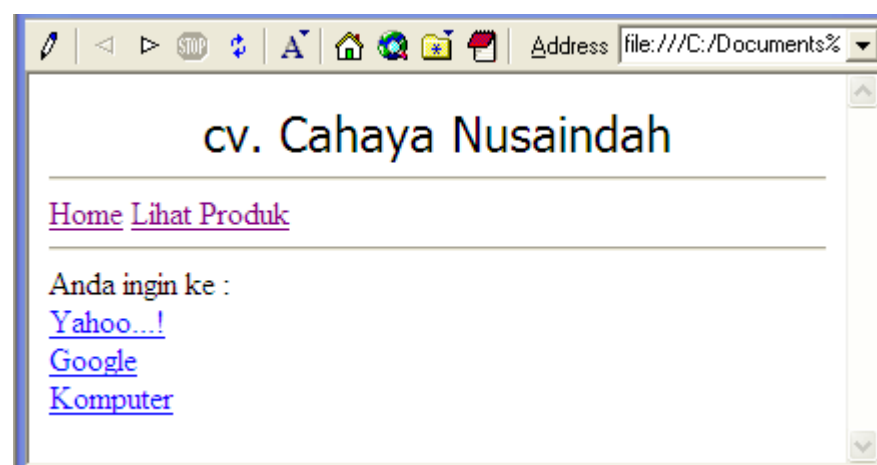


Gambar 6.2 Link relatif lokasi file berbeda direktori

6.4 Link Absolut

Link absolut dibuat bila akan membuat link ke website lain atau ke sebuah situs. Pada link ini anda harus menuliskan URL secara lengkap.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<center><font face=Tahoma size=5>cv. Cahaya Nusaindah
</font></center><hr>
<a href="file:///D:/btc/home.html">Home</a>
<a href="file:///d:/btc/obyek.html">Lihat Produk</a>
<hr>Anda ingin ke :<br>
<a href="www.yahoo.com">Yahoo...!</a><br>
<a href="www.Google.co.id">Google</a><br>
<a href="www.ilmukomputer.com">Komputer</a>
</BODY></HTML>
```



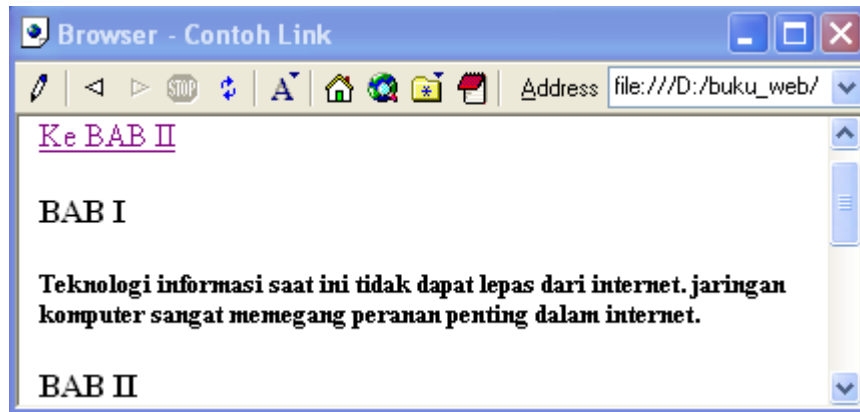
Gambar 6.3 Hasil link absolut

6.5 Link Antar Dokumen

Link antar dokumen dibuat bila digunakan untuk dokumen yang panjang, sehingga bila dilihat pada browser user harus menggulung layar. Caranya sama dengan link relatif dan link absolut, hanya nama dokumen dalam link diganti dengan nama bagian dokumen ditambah tanda #. Sebuah halaman utama sebagai induk diberi nama **index.html**. dan halaman pertama diberi nama **hal_1.html**. halaman kedua diberi nama **hal_2.html**.

Setiap teks adalah link, ditunjukkan dengan teks bergaris bawah dan bergambar tangan ketika kursor mouse menunjuk teks tersebut. Atau bila kursor mouse menunjuk sebuah gambar kemudian bergambar tangan maka gambar tersebut tergolong link.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE> Contoh Link </TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<a name="top">
  <a href="#b2">
    Ke BAB II
  </a>
</a><p>
<b>BAB I</b>
<h5>
Teknologi informasi saat ini tidak dapat lepas dari internet.
jaringan komputer sangat memegang peranan penting dalam
internet.</h5>
<a name="b2">
<b>BAB II</b>
</a>
<h5>
Bab II menjelaskan tentang bagaimana cara kerja pengiriman
email
melalui internet ?.</h5>
<b>BAB III</b>
<h5>
Dapat disimpulkan bahwa, teknologi informasi saat ini sangat
tergantung dari keberadaan jaringan komputer yang terkoneksi
ke internet.</h5>
<a href="#top">Ke BAB I</a>
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 6.4 Link antar dokumen dalam satu website

6.6 Implementasi Link - CSS

Program berikut adalah contoh suatu link yang tidak digaris bawahhi dengan memanfaatkan CSS.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE>CV. SAKTI</TITLE></HEAD>
<BODY>
<center>
<h2>CV. SAKTI</h2>
<h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin</h5><hr><br>
<a href="http://www.skt.co.id" style="text-decoration:none">
  Tentang Perusahaan</a><br>
<a href="hal_1.html" style="text-decoration:none">
  Visi dan Misi Perusahaan</a><br>
<a href="hal_2.html" style="text-decoration:none">
  Produk Perusahaan</a><br>
</BODY></HTML>
```



Gambar 6.5 Tampilan link tanpa garis bawah

Link juga dapat dibuat dengan tombol button. Caranya memanfaatkan atribut link yang telah dijelaskan sebelumnya.

```
<HTML>
<HEAD>
<TITLE>CV. SAKTI</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<center>
<h2>CV. SAKTI</h2>
<h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin</h5><hr><br>
<input type="button" value="Tentang Perusahaan"
      onClick="parent.location='http://www.sakti.co.id'">
<input type="button" value="Visi dan Misi Perusahaan"
      onClick="parent.location='hal_1.html'">
<input type="button" value="Produk Perusahaan"
      onClick="parent.location='hal_2.html'">
</BODY>
</HTML>
```



Gambar 6.6 Tampilan link dengan tombol

Dari program diatas beberapa atribut HTML bersifat case sensitive. Seperti `onClick`, `window.open` dan `parent.location`. Sedangkan contoh program berikut menjelaskan link dengan menggunakan atribut `onmouseover`. Dengan `onmouseover` maka link tidak perlu di klik, tetapi cukup dengan menyorotkan kursor mouse.

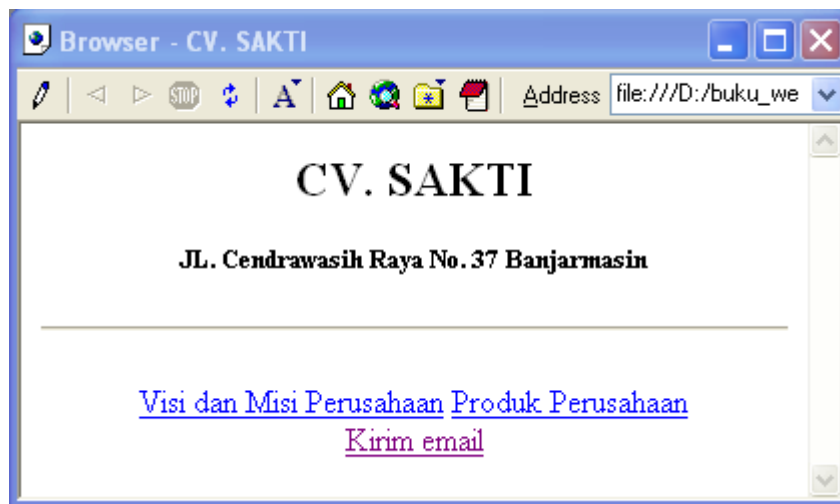
6.7 Memanfaatkan Mailto

Proses link juga dapat untuk melakukan suatu pesan mail. Dengan catatan bahwa web client harus dalam kondisi terpasang. Link ini memanfaatkan atribut `mailto`.

```

<HTML>
<HEAD>
<TITLE>CV. SAKTI</TITLE>
</HEAD>
<BODY>
<center>
<h2>CV. SAKTI</h2>
<h5>JL. Cendrawasih Raya No. 37 Banjarmasin</h5><hr><br>
<a href=" " target-main
  onmouseover="window.open('hal_1.html')">Visi dan Misi
  Perusahaan</a>
<a href=" " target-main
  onmouseover="window.open('hal_2.html')">Produk
  Perusahaan</a><br>
<a href="mailto:sakti_member@yahoo.com? subject=Mohon Kirim
  Price List">Kirim email</a>
</BODY>
</HTML>

```



Gambar 6.7 Tampilan link ke email

6.8 Latihan

Modifikasilah website anda yang bernama **index.html**, sehingga mempunyai fasilitas link ke website lain. Tambahkan pula fasilitas link ke beberapa situs terkenal, seperti yahoo, google atau hotmail. Untuk menguji link yang ada, anda perlu membuat beberapa file website sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.

oooO0Oooo

IMAGE

7.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca dapat mengetahui tipe-tipe file image yang dapat diletakkan pad HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan perintah ``.
3. Pembaca dapat menggunakan atribut image.
4. Pembaca mampu mengatur tataletak image dalam website.

7.2 Pendahuluan

Perintah untuk menggabungkan gambar dengan website adalah `img src`. Browser dapat menampilkan gambar yang disajikan dalam format .jpg, .gif, .bmp dan lainnya. Setiap gambar membutuhkan waktu tambahan untuk proses download atau saat browsing, sehingga dapat memperlambat akses. Untuk itu berhati-hatilah dalam memilih gambar. Untuk hasil yang lebih baik dapat menggunakan aplikasi Flash, Photoshop atau Image 3D supaya gambar bersifat dinamis.

7.3 Menggunakan Image

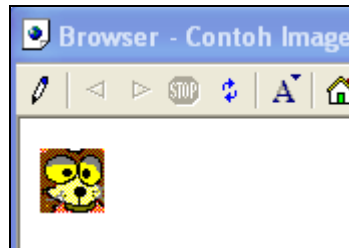
Format perintah `img src` adalah ``. Penulisan perintah gambar bergerak dan gambar diam sama saja. Hal yang perlu diperhatikan adalah semakin besar ukuran file gambar maka proses download juga semakin lama atau saat website diakses membutuhkan waktu lama.

Atribut yang menyertai perintah `img src` adalah `alt`, `align=(center, left, right, top, bottom)`, `hspace`, `vspace`, `border`, `width` dan `height`. Beberapa contoh program berikut, menggunakan gambar pada lokasi `d:\ikon\`.

```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> Contoh Image </TITLE> </HEAD>
```



```
<BODY>
  
</BODY>
</HTML>
```



**Gambar 7.1 Hasil penggunaan tag **

7.4 Mengatur Image

Contoh program berikut ini link gambar dengan mengatur lebar dan tinggi gambar dengan atribut "width", "height" dan "border". Untuk atribut border, nilai diisi angka integer misal 1, 2 atau 3. Makin besar angkanya border bertambah tebal.

```
<HTML>
<HEAD> <TITLE> Contoh Image </TITLE> </HEAD>
<BODY>
<b>INI GAMBAR KUCING LUCU</b>

</BODY>
</HTML>
```

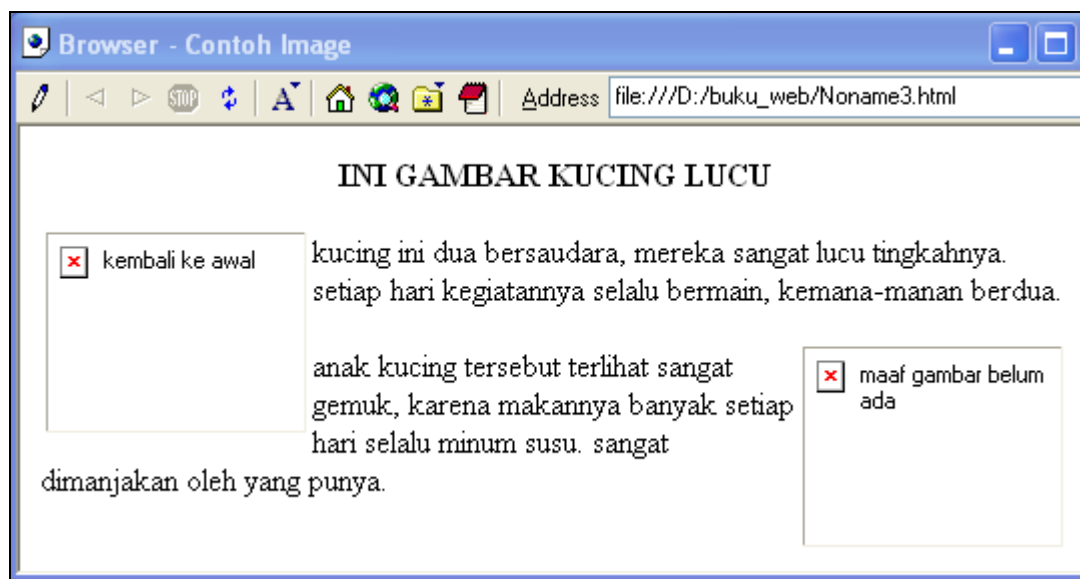


Gambar 7.2 Hasil penggunaan atribut border, width dan height

7.5 Tataletak Image

Berikut ini contoh program yang menggunakan atribut "align (left, center, right, bottom dan top)". Selain itu di bawah ini menunjukkan bagaimana suatu teks alternatif untuk image dengan menggunakan atribut "alt". Dimana memberitahu bacaan apa yang dimaksud pada website jika browser tidak dapat menampilkan gambar.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Image </TITLE></HEAD>
<BODY>
<center><b>INI GAMBAR KUCING LUCU</b></center><br>
kucing ini dua bersaudara, mereka
sangat lucu tingkahnya. setiap hari kegiatannya selalu
bermain, kemana-mana berdua.<br>
anak kucing tersebut
terlihat sangat gemuk, karena makannya banyak setiap hari
selalu minum susu. sangat dimanjakan oleh yang punya.
</BODY></HTML>
```



Gambar 7.3 Hasil penggunaan atribut alt

7.6 Image Sebagai Link

Image juga dapat dimanfaatkan sebagai suatu link. Berikut contoh programnya.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Image </TITLE></HEAD>
<BODY>
silahkan klik di sini, untuk kembali
<a href="hal2.html">
    
</a>
</BODY></HTML>

```



Gambar 7.4 Penggunaan image sebagai link

7.7 Image Map

Image map adalah gambar/image yang mempunyai hyperlink-hyperlink di dalam gambar tersebut, jadi saat kita mengklik gambar, kita akan diarahkan ke alamat URL yang lain, tergantung dari bagian gambar yang kita klik. Metode ImageMap mengharuskan pemrogram web untuk mendefinisikan daerah-daerah dalam suatu gambar (image) yang mempunyai link. Daerah yang didefinisikan berupa bentuk daerah dan koordinat pembatasnya.

Koordinat daerah menggunakan posisi titik (point). Adapun ketentuan pendefinisian koordinat (0,0) dimulai dari pojok kiri atas gambar, dan maksimum koordinat adalah pojok kanan bawah gambar (lebar_maks, tinggi_maks).

Definisi bagian atau daerah (map) dalam gambar dinyatakan dalam bentuk obyek :

1. Titik (point)
2. Poligon
3. Persegi panjang (rect : rectangle)
4. Lingkaran (circle)

Informasi dan pemrosesan link yang didefinisikan dengan map ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

1. Server side
2. Client side

Server Side Image Map:

Definisi map disimpan dalam server, sehingga jika suatu daerah dalam gambar yang mempunyai image map diklik maka browser mengirimkan koordinat daerah gambar yang diklik. Oleh server koordinat tadi dicocokkan dengan definisi daerah yang ada. Jika koordinat yang diklik tersebut berada pada definisi daerah yang mempunyai link, maka secara otomatis server akan memberikan web page baru sesuai definisi link.

Penerapan pada server side image map :

1. definisi peta dari gambar disimpan dalam file teks dengan ekstensi MAP.
2. berikan link berupa URL (dengan nama file berekstensi map), mengapit tag img.
3. tambahkan dalam tag `img` atribut `ISMAP`. atribut `ISMAP` berfungsi untuk mengindikasikan bahwa gambar adalah clickable image map.

Format definisi server side imagemap ada dua macam :

- format CERN
- format NCSA

format ini mempunyai isi yang sama, akan tetapi berbeda pada peletakan informasinya.

Contoh format NCSA :

```
#  
circle xx.html 52,38,52,17
```

Contoh format CERN :

```
#  
circle (56,58) xx.html
```

Berikut ini adalah contoh isi dokumen HTML yang menggunakan server side image map :

```
<a href ="http://www.situsku.com/cgi-  
bin/imagemap/bookshelf">  
 </a>
```

Client Side Image Map:

Definisi map disertakan ke dalam dokumen web. Surfer dapat melihat secara langsung link/webpage yang akan disajikan pada saat pointer mouse berada diatas gambar (pada status bar dari browser).

Sintaks :

```

<map name="nama_map">
<area shape="jenis map" coords="koordinat map" href="file
yang dipanggil">
</map>
```

Pada atribut Shape di definisikan nama bentuk daerah:

- RECT untuk persegi panjang,dengan coords berupa koordinat pojok kiri atas dan pojok kanan bawah.
- POINT untuk daerah berupa titik,dengan coords berupa x,y.
- POLY untuk polygon dengan coords adalah x,y untuk setiap titik (verteks) dari setiap garis.
- CIRCLE untuk daerah berupa lingkaran dengan coords berupa x,y untuk pojok kiri atas dan x,y untuk pojok kanan bawah,bentuk lingkaran akan disesuaikan dengan definisi koordinatnya,karena bisa jadi koordinat yang ditampilkan setelah diinterpolasi menunjukkan suatu bentuk elips.

Penerapan pada client side image map :

1. berikan definisi map seperti diatas
2. sisipkan pada tag Img sebuah atribut Usemap
3. isikan value untuk atribut usemap ="#namapeta"

Value pada atribut usemap diberi tanda # didepan untuk mendefinisikan bahwa definisi peta berada didalam dokumen html yang bersangkutan.

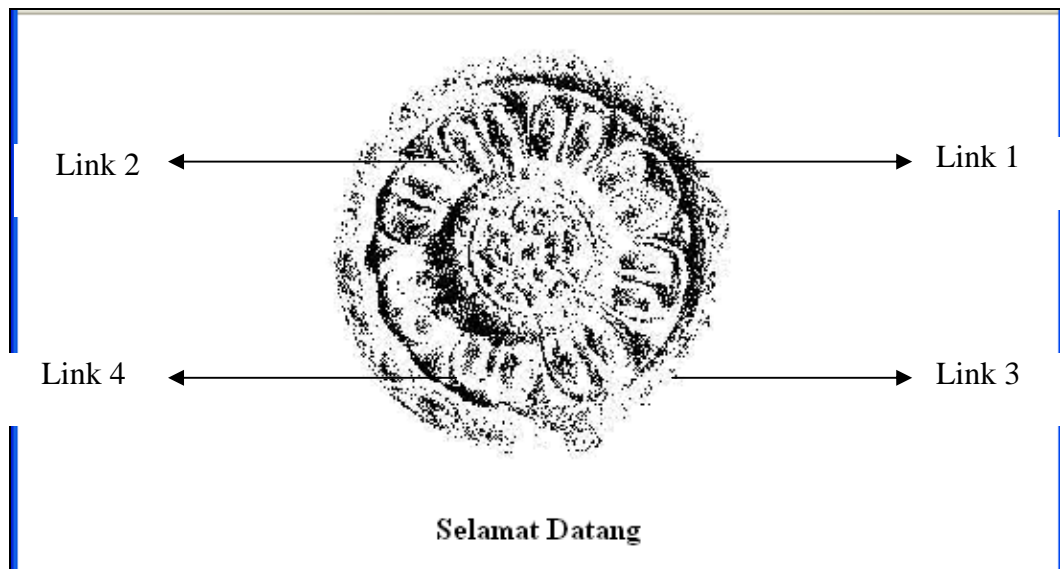
Software Image Map

Software untuk image map dipergunakan untuk mempermudah pembuatan peta link. Salah satu contoh software imagemap freeware,adalah MapEdit.

Pada saat mendefinisikan map, maka setiap obyek daerah dalam image tidak boleh beririsan/*overlapping* koordinatnya. Maka harus dipersiapkan software pendukungnya, yakni software untuk membuat gambar/image dan untuk membuat image map. Software minimum yang fungsional yang dibutuhkan adalah :

- MSPaint
- MapEdit
- WebImage

Contoh penggunaan image map:



Gambar 7 .5: Contoh Image Map

Script dari image map diatas adalah :

```
<html>
<head> <title>Image Map</title> </head>
<body>
<p align="center">
<map name="Peta">
<area href="profile.html" shape="rect" coords="114,4,228,118">
<area href="fasilitas.html" shape="rect" coords="115,119,229,
234">
<area href="Prodi.html" shape="rect" coords="4,2,114,118">
<area href="alumni" shape="rect" coords="4,115,114,232"></map>
</p>
<p align="center"><b>Selamat Datang</b></p>
</body>
</html>
```

oooO0Oooo

TABEL

8.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mampu membuat tabel pada HTML.
2. Pembaca mampu menggunakan tabel sebagai penampung informasi.
3. Pembaca mampu memanfaatkan tabel dalam merapikan tampilan website.
4. Pembaca dapat membuat tabel dengan berbagai format.

8.2 Pendahuluan

Tabel digunakan untuk menyajikan informasi yang terdiri dari baris dan kolom. Dengan script HTML anda dapat membuat tabel yang bersifat statis, informasi yang tampil berasal dari data yang ditulis dalam script HTML. Dalam disain web tabel juga dapat memperindah dan merapikan tampilan.

8.3 Elemen Pembentuk Tabel

Elemen-elemen pembentuk tabel dapat dilihat pada tabel 8.1

Tabel 8.1 Tag pembentuk tabel

Format Elemen	Deskripsi
<code><table> </table></code>	Tag pembentuk tabel. jika border disertakan, maka tabel akan tampil disertai border. Nilai border 0 – 30.
<code><th> </th></code>	Pembentuk sel header tabel.
<code><caption></caption></code>	Pembentuk judul tabel. judul dapat diberi tag apa saja.
<code><tr> </tr></code>	Penjelasan baris tabel dalam tabel. atribut yang dipakai : align(left, center dan right) atau valign(top, middle dan bottom).
<code><td> </td></code>	Pembentuk sel data dalam tabel.
<code><colgroup></code>	Mendefinisikan kelompok kolom tabel
<code><col></code>	Mendefinisikan nilai atribut untuk satu atau lebih kolom dalam tabel.

<code><thead></code>	Mendefinisikan suatu header tabel yang tidak akan di scroll.
<code><tbody></code>	Mendefinisikan suatu body tabel yang menggulung dalam header dan footer tabel.
<code><tfoot></code>	Mendefinisikan suatu footer tabel yang tidak akan di scroll.

8.4 Atribut Pembentuk Tabel

Atribut yang menyertai pembentuk elemen tabel cukup banya. Atribut ini gunanya untuk memperindah tampilan tabel pada website.

Tabel 8.2 Daftar atribut pembentuk tabel

Format	Deskripsi
Summary=string	String (struktur tabel)
Width=length	Lebar tabel
Border=pixels	Lebar border nilai 0 - 30
Frame=[void above below hsides lhs rhs vsides box border]	Bagian luar border
Rules=[none groups rows cols all]	Bagian dalam border
Cellspacing=length	Jarak spasi antar sel
Cellpadding=length	Jarak spasi dalam sel
Align=[left center right]	Perataan tabel
Bgcolor=color	Warna baackground tabel
Valign=[top middle bottom]	Mendefinisikan alignment vertikal dalam sel
Nowrap	Menonaktifkan wrapping dalam sebuah sel

8.5 Membuat Tabel

Berikut contoh sederhana cara membuat tabel pada script HTML dengan data satu baris. Jika ingin datanya banyak maka tinggal menuliskan pada baris `<tr>` dan `<td>` sejumlah yang diinginkan. Untuk bingkai menggunakan atribut border,

semakin besar nilai yang ditulis maka border tambah tebal. Sebuah tabel dapat diberi judul dengan menambah perintah <caption>.

```
<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Membuat Tabel </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b>DAFTAR BIODATA PEGAWAI</b></caption>
<table border="10">
  <tr>
    <th>Nama Lengkap</th>
    <th>Alamat Rumah</th>
    <th>Kota</th>
    <th>Pekerjaan</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>Sujayadi</td>
    <td>Jl. Kalimantan Timur 34</td>
    <td>Balikpapan</td>
    <td>Wiraswasta</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Handayani</td>
    <td>Jl. Cendrawasih Raya 4</td>
    <td>Balikpapan</td>
    <td>PNS</td>
  </tr>
</table>
</BODY></HTML>
```



Nama Lengkap	Alamat Rumah	Kota	Pekerjaan
Sujayadi	Jl. Kalimantan Timur 34	Balikpapan	Wiraswasta
Handayani	Jl. Cendrawasih Raya 4	Balikpapan	PNS

Gambar 8.1 Tabel dengan judul dan bingkai

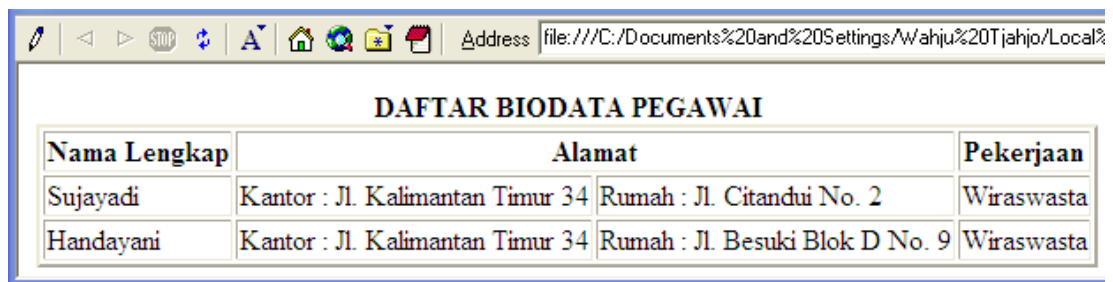
8.6 Baris dan Kolom Pada Tabel

Colspan dan rowspan adalah atribut yang berfungsi untuk menggabungkan beberapa baris sel atau kolom sel. Semacam mergesel dalam Ms. Exel. Nilai yang ditulis dalam tanda kutip <colspan> menunjukkan jumlah sel yang di gabung.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b><center>DAFTAR
BIODATA PEGAWAI</center></b></caption>
<table border="2">
  <tr>
    <th>Nama Lengkap</th>
    <th colspan=2>Alamat</th>
    <th>Pekerjaan</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>Sujayadi</td>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
    <td>Rumah : Jl. Citandui No. 2</td>
    <td>Wiraswasta</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Handayani</td>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
    <td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
    <td>Wiraswasta</td>
  </tr>
</table>
</BODY></HTML>

```



DAFTAR BIODATA PEGAWAI			
Nama Lengkap	Alamat		Pekerjaan
Sujayadi	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34	Rumah : Jl. Citandui No. 2	Wiraswasta
Handayani	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34	Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9	Wiraswasta

Gambar 8.2 Pengaturan kolom di tabel

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b><center>
  DAFTAR BIODATA PEGAWAI
</center></b></caption>
<table border="2">
  <tr>
    <th>Nama Lengkap</th>
    <td>Sujayadi</td>
  </tr>
  <tr>
    <th rowspan=2>Alamat</th>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rumah : Jl. Citandui No. 2</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Handayani</td>
    <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
    <td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
    <td>Wiraswasta</td>
  </tr>
</table>

```

```

        <th>Nama Lengkap</th>
        <td>Handayani</td>
    </tr>
    <tr>
        <th rowspan=2>Alamat</th>
        <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
    </tr>
    <tr>
        <td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
    </tr>
</table>
</BODY></HTML>

```

DAFTAR BIODATA PEGAWAI	
Nama Lengkap	Sujayadi
Alamat	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34
	Rumah : Jl. Citandui No. 2
Nama Lengkap	Handayani
Alamat	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34
	Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9

Gambar 8.3 Pengaturan baris di tabel

8.7 Penggunaan Jarak Sel pada Tabel

Berikut ini contoh program yang menjelaskan penggunaan cellspacing dan cellpadding pada tabel. Nilai dalam tanda kutip menunjukkan besar kecil jarak, yang akan mempengaruhi tampilan.

```

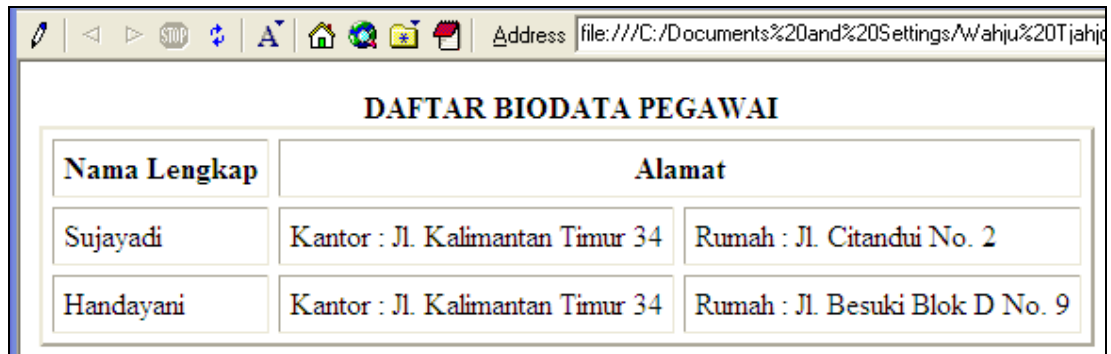
<HTML>
<HEAD><TITLE> contoh </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b><center>DAFTAR BIODATA
PEGAWAI</center></b></caption>
<table border="2" cellspacing=5 cellpadding=5>
    <tr>
        <th>Nama Lengkap</th>
        <th colspan=2>Alamat</th>
    </tr>
    <tr>
        <td>Sujayadi</td>
        <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
        <td>Rumah : Jl. Citandui No. 2</td>
    </tr>

```

```

<tr>
  <td>Handayani</td>
  <td>Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34</td>
  <td>Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9</td>
</tr>
</table>
</BODY></HTML>

```



DAFTAR BIODATA PEGAWAI		
Nama Lengkap	Alamat	
Sujayadi	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34	Rumah : Jl. Citandui No. 2
Handayani	Kantor : Jl. Kalimantan Timur 34	Rumah : Jl. Besuki Blok D No. 9

Gambar 8.4 Hasil cellspacing dan cellpadding

8.8 Mengatur Isi Sel

Contoh program berikut ini menjelaskan tentang pengaturan teks dalam sel dengan atribut align serta penggunaan atribut width. Jika atribut align tidak disebutkan maka isi sel akan ditampilkan rata kiri.

```

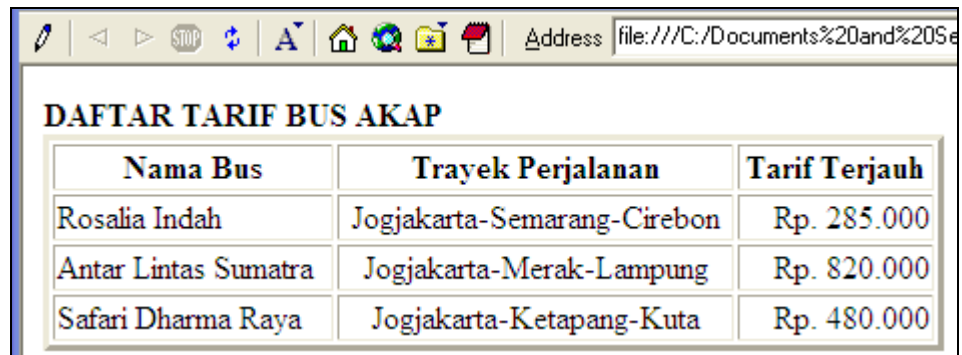
<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Membuat Tabel </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b>DAFTAR TARIF BUS AKAP</b></caption>
<table width="450" border="3">
  <tr>
    <th>Nama Bus</th>
    <th>Trayek Perjalanan</th>
    <th>Tarif Terjauh</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rosalia Indah</td>
    <td align=center>Jogjakarta-Semarang-Cirebon</td>
    <td align=right>Rp. 285.000</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Antar Lintas Sumatra</td>
    <td align=center>Jogjakarta-Merak-Lampung</td>
    <td align=right>Rp. 820.000</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Safari Dharma Raya</td>
    <td align=center>Jogjakarta-Ketapang-Kuta</td>
    <td align=right>Rp. 480.000</td>
  </tr>

```

```

</tr>
</table>
</BODY></HTML>

```



Nama Bus	Trayek Perjalanan	Tarif Terjauh
Rosalia Indah	Jogjakarta-Semarang-Cirebon	Rp. 285.000
Antar Lintas Sumatra	Jogjakarta-Merak-Lampung	Rp. 820.000
Safari Dharma Raya	Jogjakarta-Ketapang-Kuta	Rp. 480.000

Gambar 8.5 Tabel dengan atribut align dan width

8.9 Penggunaan Frame Pada Tabel

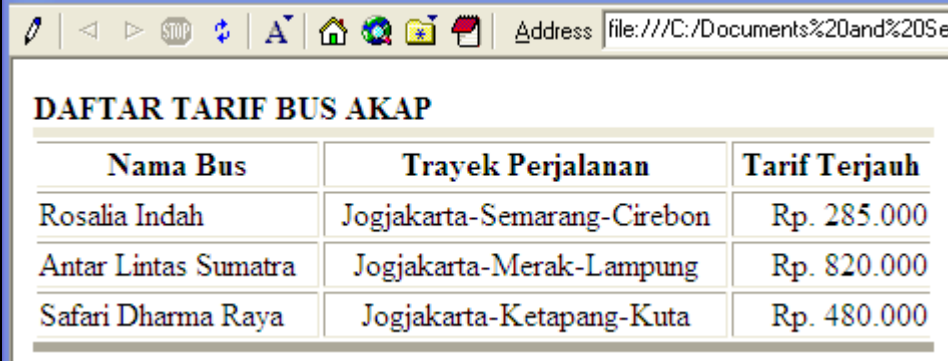
Border pada tabel dapat diatur sedemikian rupa dengan cara menyertakan atribut `frame` dimana mempunyai nilai tertentu. Lihat kembali tabel 8.2. Di bawah ini contoh program dengan menggunakan `frame`, dimodifikasi dari program sebelumnya.

```

<HTML>
<HEAD><TITLE> Contoh Membuat Tabel </TITLE></HEAD>
<BODY>
<caption><b>DAFTAR TARIF BUS AKAP</b></caption>
<table frame=hsides width="450" border="5">
  <tr>
    <th>Nama Bus</th>
    <th>Trayek Perjalanan</th>
    <th>Tarif Terjauh</th>
  </tr>
  <tr>
    <td>Rosalia Indah</td>
    <td align=center>Jogjakarta-Semarang-Cirebon</td>
    <td align=right>Rp. 285.000</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Antar Lintas Sumatra</td>
    <td align=center>Jogjakarta-Merak-Lampung</td>
    <td align=right>Rp. 820.000</td>
  </tr>
  <tr>
    <td>Safari Dharma Raya</td>
    <td align=center>Jogjakarta-Ketapang-Kuta</td>
    <td align=right>Rp. 480.000</td>
  </tr>
</table>

```

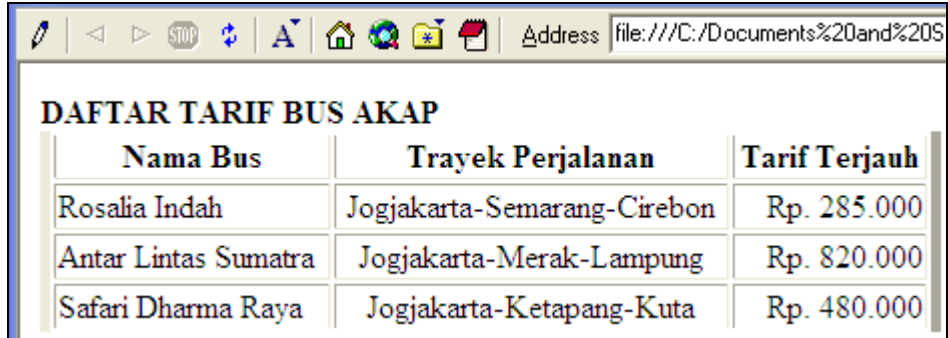
```
</table>
</BODY></HTML>
```



Nama Bus	Trayek Perjalanan	Tarif Terjauh
Rosalia Indah	Jogjakarta-Semarang-Cirebon	Rp. 285.000
Antar Lintas Sumatra	Jogjakarta-Merak-Lampung	Rp. 820.000
Safari Dharma Raya	Jogjakarta-Ketapang-Kuta	Rp. 480.000

Gambar 8.6 Tabel dengan atribut hsid

```
<caption><b>DAFTAR TARIF BUS AKAP</b></caption>
<table frame=vsides width="450" border="5">
  <tr>
    <th>Nama Bus</th>
    <th>Trayek Perjalanan</th>
```



Nama Bus	Trayek Perjalanan	Tarif Terjauh
Rosalia Indah	Jogjakarta-Semarang-Cirebon	Rp. 285.000
Antar Lintas Sumatra	Jogjakarta-Merak-Lampung	Rp. 820.000
Safari Dharma Raya	Jogjakarta-Ketapang-Kuta	Rp. 480.000

Gambar 8.7 Tabel dengan atribut vsides

8.10 Latihan

1. Modifikasilah file **index.html** yang sudah anda buat dengan menambahkan fasilitas link dengan tema bebas. Misal : Link ke website lain, link antar dokumen atau link relatif.
2. Lengkapi pula dengan informasi yang bisaa tampil dalam bentuk tabel menggunakan elemen serta atribut yang sudah dipelajari pada bab ini.

oooO0Oooo

FRAME

9.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca dapat membuat website yang terbagi menjadi beberapa bagian.
2. Pembaca mampu menggunakan tag frame sebagai pembentuk website.
3. Pembaca dapat menggunakan atribut-atribut yang terdapat pada tag frame.
4. Pembaca dapat membuat website utama dengan tag frame.

9.2 Pendahuluan

Frame adalah perintah yang digunakan untuk membagi tampilan dalam beberapa jendela. Pada umumnya sebuah website terdiri dari beberapa bagian frame. Tujuannya adalah untuk mempermudah penyajian informasi atau memperindah website. Fasilitas ini hanya dapat dijalankan pada browser IE 3.0 ke atas atau Netscape 2.0, namun saat ini telah banyak browser versi baru dengan kemampuan lebih. Seperti Mozilla, IE, Opera dan Netscape.

9.3 Atribut Frame

Perintah untuk membuat frame adalah `frameset`, `frame` dan `iframe`. `Frameset` digunakan berpasangan dengan `frame`, atribut yang digunakan :

Tabel 9.1 Atribut pembentuk frameset

Atribut	Penjelasan
<code>rows</code>	Panjang baris dalam pixel. Nilai integer.
<code>cols</code>	Panjang kolom dalam pixel. Nilai integer.
<code>onLoad</code>	Semua frame sudah selesai di load. Nilai string.
<code>onUnload</code>	Semua frame sudah dihapus. Nilai string.

Frame juga digunakan untuk melakukan link gambar, halaman/URL, mengatur margin, menggulung frame. Atribut yang digunakan :

Tabel 9.2 Atribut frame

Atribut	Penjelasan
name	Nama frame, bertipe string
src	Isi frame
longdesc	Uraian dari frame
frameborder	Border frame, bernilai 1 atau 0
marginwidth	Untuk enentukan jarak antara batas kiri atau batas kanan frame dengan isi frame.
marginheight	Untuk menentukan jarak antara batas atas atau batas bawah frame dengan isi frame.
noresize	Frame tidak dapat diperbesar
scrolling	Dapat menggulung frame, nilainya yes atau no
Bordercolor	Warna yang didefinisikan oleh tag yang lebih dalam menang atas warna yang didefinisikan oleh tag yang luar.

Format penulisan frame seperti dibawah. Atribut name wajib disertakan jika frame tersebut dijadikan sebagai tempat untuk menampilkan url dari suatu link.

```
<frameset border=# {rows|cols}={#[, ...]}>
  <frame src="url" name="nama_frame">
</frameset>
```

9.4 Target Pada Frame

Frame predefined digunakan sebagai target menampilkan suatu link. Nama frame predefined dapat dilihat pada tabel 9.3.

Tabel 9.3 Daftar nama target predefined

Nama	Keterangan
_self	Digunakan jika target frame merupakan tempat frame tempat link berada.
_top	Digunakan jika target frame adalah windows tempat frame berada.
_parent	Digunakan jika target frame adalah setingkat diatas frame link berada.

_blank	Digunakan untuk membuka windows baru.
--------	---------------------------------------

9.5 Penggunaan Frame

Iframe digunakan untuk membuat frame window jadi mengambang, jika dilakukan scroll frame turut bergerak. Perintah iframe harus ditulis jika dalam website terdiri dari banyak frame yang mengambang.

```
<HTML>
<head>
<title> Contoh Frame </title>
</head>
<frameset cols="30%,70%">
    <frame src="d:\buku_web\contoh2.html">
    <frame src="d:\buku_web\contoh4.html">
</frameset>
</HTML>
```



Gambar 9.1 Frame dua kolom

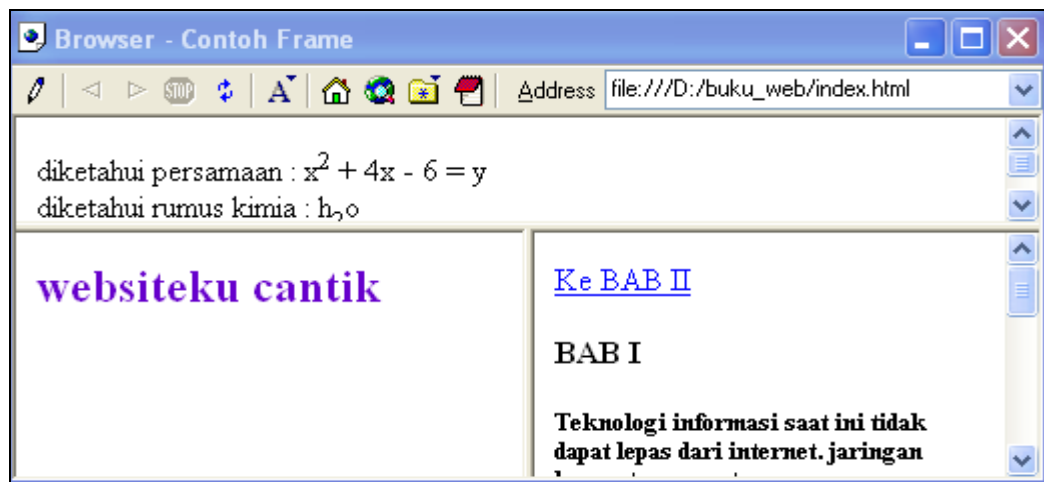
```
<HTML>
<head>
<title> Contoh Frame </title>
</head>
<frameset rows="30%,70%">
    <frame src="d:\buku_web\contoh2.html">
    <frame src="d:\buku_web\contoh4.html">
</frameset>
</HTML>
```



Gambar 9.2 Frame dua baris

Atribut cols dan rows berisi nilai interger dengan satuan %. Kedua atribut juga dapat digabung, dan hasilnya lebih luwes dan menarik. Berikut contohnya :

```
<HTML>
<head>
<title> Contoh Frame </title>
</head>
<frameset rows="30%,70%">
  <frame src="d:\buku_web\contoh2.html">
    <frameset cols="50%,50%">
      <frame src="d:\buku_web\contoh4.html">
        <frame src="d:\buku_web\link_dok.html">
      </frameset>
    </frameset>
</frameset>
</HTML>
```



Gambar 9.3 Frame dengan tiga bagian

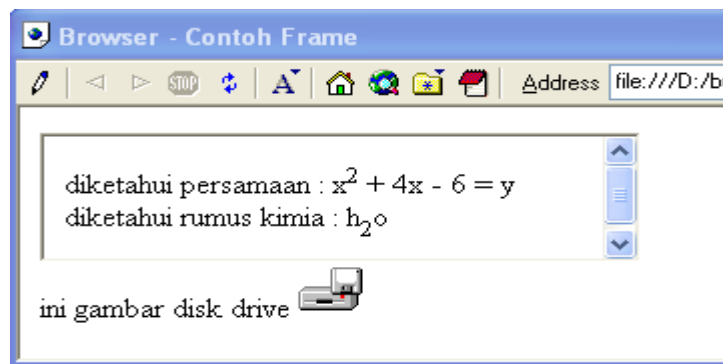
9.6 Implementasi Iframe

Tag iframe memungkinkan sebuah website yang mengambang, seperti textbox. Jika user melakukan penggulungan maka frame juga bergerak. Atribut name wajib ditulis jika dalam satu website berisi lebih dari satu frame.

```

<HTML>
<head>
<title> Contoh Frame </title>
</head>
<body>
  <iframe src="d:\buku_web\contoh2.html" width=300 height=75>
  </iframe>
  <br>ini gambar disk drive
  
</body>
</HTML>

```



Gambar 9.4 Frame mengambang

9.7 Latihan

Buat dua atau tiga website baru dengan tema bebas. Dari file **index.html** tambahkan fasilitas frame untuk melakukan navigasi ke file-file website yang sudah anda buat tadi. Kemudian amati hasilnya.

oooO0Oooo

FORM DAN INPUT

10.1 Tujuan Instruksional

1. Pembaca mengetahui elemen input pada HTML.
2. Pembaca dapat menggunakan elemen input dan atribut sesuai jenis datanya.
3. Pembaca mampu mendisain web dengan kemampuan input data.

10.2 Pendahuluan

Adalah suatu lembar tampilan (form) yang dapat diisi data dengan memanfaatkan input yang tersedia pada HTML. Fungsi dari lembar tampilan (form) digunakan untuk melakukan sesuatu yang diinputkan oleh user. Misal memperoleh data user, mendaftar pada service yang tersedia, melakukan transaksi online atau memperoleh feedback dari user lain.

Perintah `form` biasanya selalu digunakan bersamaan dengan `input`. Sedangkan `input` sendiri adalah perintah yang digunakan untuk mengisi masukan dari user.

Elemen pada input yaitu:

1. **Text**, digunakan untuk mengisi suatu nilai dapat berupa teks atau angka.
2. **Radio**, elemen isian berupa pilihan dimana hanya satu pilihan yang dapat dilakukan.
3. **Checkbox**, elemen yang menyediakan beberapa pilihan bisa lebih dari satu.
4. **List**, elemen pilihan dalam bentuk daftar.
5. **Button**, elemen berupa tombol untuk melakukan suatu proses.
6. **Submit**, elemen tombol yang digunakan untuk memanggil url.
7. **Reset**, elemen tombol yang digunakan untuk mengembalikan kondisi awal.
8. **Image**, digunakan sebagai pengganti button, berupa gambar yang dapat melakukan proses.
9. **Textarea**, elemen yang dapat menampung kumpulan teks ketikan dari user.
10. **File**, elemen button yang dapat memanggil file atau gambar dari storage.

11. **Password**, elemen berupa teks yang khusus digunakan untuk mengisi password.

10.3 Form dan Method

Setiap website biasanya mengandung minimal sebuah form. Dan setiap form dapat terdiri dari beberapa form. Namun hanya satu form saja akan dikirim ke server. Format dari tag form yaitu:

```
<form action="_url_" method="get|post" enctype="">
...
</form>
```

Atribut `action` digunakan untuk menspesifikasikan url yang akan digunakan sebagai pemroses field lembar tampilan (form). URL adalah lokasi dokumen yang akan melakukan proses terhadap elemen form. Method adalah atribut yang digunakan untuk menentukan bagaimana data dari form dikirim ke server. Jika GET dipilih maka data akan dikirim dengan menggunakan query string pada URL. Bila POST maka data akan dikirim ke server sebagai block data ke script.

Tabel 10.1 Daftar atribut form

Atribut	Keterangan
<code>action</code>	Penanganan form
<code>method</code>	[get post] metode untuk submit form
<code>enctype</code>	Nilai string, tipe isi submit form
<code>target</code>	Nilai string, target pada frame
<code>onSubmit</code>	Nilai string, form yang telah di submit
<code>onReset</code>	Nilai string, form yang telah di reset
<code>Name</code>	Memberi nama form

10.4 Atribut Input

Setiap elemen input mempunyai atribut. Atribut berguna pada waktu sebuah elemen melakukan aksinya. Atribut yang menyertai perintah input tampak pada tabel 10.2.

Tabel 10.2 Daftar atribut yang menyertai elemen input

Atribut	Keterangan
<code>type</code>	Menampung nilai/nama elemen.

name	Nilai string, kunci dalam form submit
value	Nilai string, dari input
checked	Nilai dari elemen tombol radio atau checkbox
size	Nilai integer, menentukan panjang elemen text
maxlength	Nilai integer, menentukan panjang teks.
src	Lokasi URL atau gambar
alt	Nilai string, keterangan untuk gambar
readonly	Mencegah perubahan
accept	Nilai string, media untuk upload file
accesskey	Nilai string, untuk tombol shortcut
tabindex	Nilai integer, menentukan posisi tab
onfocus	Nilai string, elemen yang menerima kursor
onblur	Nilai string, elemen yang ditinggalkan kursor
onselect	Nilai string, teks yang dipilih
onchange	Nilai string, nilai yang akan diganti
onclick	Nilai string, melakukan proses jika tombol ditekan

10.5 Atribut Select-Option

Select adalah perintah yang digunakan untuk membuat daftar pilihan bersama dengan perintah options. Misal pilihan jenis pekerjaan, status pribadi.

Tabel 10.3 Atribut pada perintah select

Atribut	Keterangan
name	Nilai string, kunci dalam form submit
multiple	Untuk membuat pilihan berganda
size	Nilai integer, menentukan jumlah pilihan yang terlihat
disable	Untuk menyembunyikan elemen
tabindex	Nilai integer, menentukan posisi tab
onfocus	Nilai string, elemen text yang menerima kursor
onblur	Nilai string, elemen text yang ditinggalkan kursor
onchange	Nilai string, nilai yang akan diganti

Tabel 10.4 Atribut pada perintah option

Atribut	Keterangan
value	Nilai string, nilai pilihan

selected	Pilihan berupa initial
disabled	Menyembunyikan pilihan
label	Nilai string, pilihan label

10.6 Implementasi Form dan Input

Berikut ini contoh sebuah web pendaftaran calon mahasiswa baru secara sederhana dengan script HTML yang masih dapat dimodifikasi agar menjadi menarik.

```
<HTML>
<head><title> Contoh WEB dengan Program HTML </title></head>
<form name="daftar" method=post action="dafmhs.php"
<h2><center>SELAMAT DATANG CALON MAHASISWA BARU</CENTER></H2>
<fieldset>
  <legend><b>Biodata Calon MHS</b></legend>
  <table>
    <tr>
      <td><label for=noreg>No. Pendaftaran :</label></td>
      <td><input type=text name=noreg maxlength=5 size=6></td>
    </tr>
    <tr>
      <td><label for=nm>Nama Calon MHS :</label></td>
      <td><input type=text name=nm maxlength=45 size=47></td>
    </tr>
    <tr>
      <td><label for=alm>Alamat Asal :</label></td>
      <td><textarea name=alm rows=5 cols=30></textarea></td>
    </tr>
  </table>
</fieldset>
<br>
<fieldset>
  <legend><b>Data Pendaftaran</b></legend>
  <table>
    <tr>
      <td><label for=jurl>Jurusan Pilihan :</label></td>
      <td><select name="pilih">
        <option value="si">Sistem Informasi
        <option value="ti">Teknik Informatika
        <option value="ka">Komputerisasi Akuntansi
        <option value="mi">Manajemen Informatika
        <option value="tk">Teknik Komputer
      </select>
    </td>
  </tr>
  <tr>
      <td><label for=alm>Jenjang Pendidikan :</label></td>
      <td><input type="radio" checked name="jp">S1
        <input type="radio" name="jp">D3
      </td>
    </tr>
  </table>
</fieldset>
```

```

<tr>
  <td><label for=bi>Biaya Pendaftaran :</label></td>
  <td><input type="text" name=bi maxlength=7 size=8></td>
</tr>
<tr>
  <td><label for=alm> Program Pilihan :</label></td>
  <td><input type="radio" checked name="prog">Reguler
      <input type="radio" name="prog">Ekstensi
  </td>
</tr>
</table>
</fieldset>
<br>
<center>
  <input type="submit" value="Kirim">
  <input type="reset" value="Hapus Formulir">
</center>
</form></HTML>

```

SELAMAT DATANG CALON MAHASISWA BARU

Biodata Calon MHS

No. Pendaftaran :

Nama Calon MHS :

Alamat Asal :

Data Pendaftaran

Jurusan Pilihan :

Jenjang Pendidikan : ☒ S1 ☐ D3

Biaya Pendaftaran :

Program Pilihan : ☒ Reguler ☐ Ekstensi

Gambar 10.1 Hasil elemen form dan input

oooO0Oooo

